

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI BERSUCI DARI  
HADAS DAN NAJIS BAGI SISWA KELAS VII DI MTS  
NEGERI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Oleh**

**MULIATI**

2002010014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

**2026**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI BERSUCI DARI  
HADAS DAN NAJIS BAGI SISWA KELAS VII DI MTS  
NEGERI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Oleh**

**MULIATI**  
2002010014

**Pembimbing**

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag**
- 2. Muh. Agil Amin S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

**2026**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muliati  
NIM : 2002010014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,

  
MULIATI  
2002010014

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo, yang ditulis oleh Muliati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010014, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 05 Januari 2026 M bertepatan dengan 15 Rajab 1447 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 19 Januari 2026

### TIM PENGUJI

- |                                  |               |   |
|----------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi S.Pd., M.Pd.         | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag     | Penguji I     | (  ) |
| 3. Hasriadi S.Pd., M.Pd.         | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.  | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Muh Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui

a.n. Rektor UIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
  
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Pogram Studi  
Pendidikan Agama Islam  
  
Prof. Dr. Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19910608 201903 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci Dari Hadas dan Najis Kelas VII di MTs Negeri Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi saw Muhammad saw., kepada keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'in tabi'in, dan seluruh pengikut beliau hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universtas Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd. Selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Masruddin, M. Hum. Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum, serta

- Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo sekaligus Dosen Penasehat Akademik. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan III Serta seluruh staf fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
  3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
  4. Dr. Fatmaridah Sabani M.Ag. selaku Pembimbing I, Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II, Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. selaku penguji I, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II sekaligus ketua sidang, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik.
  6. Bungawati, S.Pd., M.Pd. selaku validator instrumen penelitian, Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M.T. selaku validator media, dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku validator materi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Zainuddin, S.E., M.Ak. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
9. Kepala Sekolah MTsN Kota Palopo, Muh. Nurdin, AN., S.Pd., SH., M.M. Pd, dan Ibu Sitti Hajrah, S. Ag selaku guru Fikih, beserta dan Staff sekolah, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa kelas VII.F MTs Negeri Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yakni bapak Sudiharto dan Ibu Warsini, terimakasih atas setiap langkah pengorbanan, waktu, untaian doa dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Terimakasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tetaplah melangitkan doa-doa kebaikan disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. Semoga Allah Swt Swt. memberikan keberkahan di dunia serta mengumpulkan kita semua di surga-Nya kelak.
12. Saudara-saudari kandung penulis Susanti Andriani, Rosmiati, Nuraini, dan Fatharoni. Terima kasih selalu membantu serta memberikan semangat dan dukungan, selalu memotivasi dan mendoakan penulis.

13. Teman seperjuangan penulis Ainun Nabila Hisban, Nursia, Nurul Fatimah, Lailatul Mardiyah, dan Iis Aqilah S yang telah memberikan bantuan, dan semangat, telah banyak membantu serta mendoakan penulis selama proses penyelesaian studi. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, penguat di saat-saat sulit, rekan berbagi cerita. Terimakasih kepada teman kontrakan dan yang telah menemani semasa dibangku kuliah.
14. Teman-temanku angkatan 2020 terkhusus program studi Pendidikan Agama Islam kelas A, yang tak mampu peneliti tulis satu persatu. Terima Kasih kalian, peneliti dapat merasakan indahny masa perkuliahan yang telah membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di UIN Palopo.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih karena telah bersedia memberi doa, semangat dan bantuan demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak pihak yang terkait didalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 17 Oktober 2025

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u
Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas

لُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas
-----	-----------------------	---	---------------------

Contoh :

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍamma, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudahal-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْأَفْضَلُ : *al-madīnahal-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*  
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)  
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : syai'un  
أَمْرٌ : umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarhal-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālahfi Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafzal-Jalālah (الله)

Kata “Allah Swt” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ dīnullāh دِينُ اللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bikin huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudī 'alinnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	: <i>subḥānahūwata ‘ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
R&D	: <i>Research and Development</i>
QS.../...:	: QS al-Baqarah/2:168 atau QS al-‘Alaq/96:1-5
HR	: Hadis Riwayat
ADDIE	: <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
S.Pd	: Sarjana Pendidikan
UIN	: Universitas Islam Negeri Palopo
JP	: Jam Pelajaran

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Pengembangan .....	8
D. Manfaat Pengembangan .....	9
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan .....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
B. Landasan Teori .....	16
C. Kerangka Pikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Prosedur Pengembangan .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>

A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. At-Taubah/9:122 .....	4
---	---

## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Menuntut Ilmu.....	6
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Model Addie Robert Marebe Branch (2009).....	36
Tabel 3.3. Kriteria Validasi .....	44
Tabel 3.4. Kriteria Praktikalitas .....	45
Tabel 3.5. Kreterian Gain.....	45
Tabel 3.6. Kriteria Efektivitas.....	46
Tabel 4.1. Rancangan Media <i>Pop up book</i> .....	51
Tabel 4.2. Media <i>Pop up book</i> .....	53
Tabel 4.3. Rekap Data Hasil Validasi Ahli Media.....	57
Tabel 4.4. Rekap Data Hasil Validasi Ahli Materi .....	57
Tabel 4.5. Revisi Media <i>Pop up book</i> .....	58
Tabel 4.6. Rekap Praktikalitas Respon Siswa Terhadap Media <i>Pop up book</i> .	59
Tabel 4.7. Rekap Praktikalitas Respon Guru Terhadap Media <i>Pop up book</i> ...	60
Tabel 4.8. Hasil Pre-Tes Dan Post-Tes .....	60

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir .....	30
Gambar 3.1 Bagan Pengembangan Model <i>ADDIE</i> .....	36
Gambar 4.2 Proses Pembuatan <i>Pop up book</i> .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Penilaian
- Lampiran 5. Lembar Instrumen Validasi Ahli Media
- Lampiran 6. Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7. Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan Guru
- Lampiran 8. Lembar Pedoman Wawancara Untuk Siswa
- Lampiran 9. Lembar Angket Praktikalitas Siswa
- Lampiran 10. Lembar Instrumen Analisis Kebutuhan Siswa
- Lampiran 11. Lembar Soal Pre-Test
- Lampiran 12. Lembar Soal Post-Tes
- Lampiran 13. Rekap Analisis Kebutuhan Siswa
- Lampiran 14. Dokumentasi

## ABSTRAK

**Muliati, 2026.** “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Muh. Agil Amin.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII MTs Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; bagaimana tahap pengembangan *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII MTs Negeri Palopo; Validitas produk pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII MTs Negeri Palopo; praktikalitas pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII MTs Negeri Palopo; Efektivitas pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII MTs Negeri Palopo. Jenis penelitian ini adalah Research & Development atau (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation). Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan siswa kelas VII MTs Negeri Palopo. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, lembar penilaian (angket), dan dokumentasi pada pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* membahas materi bersuci dari hadas dan najis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* bersuci dari hadas dan najis dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi); Hasil uji validitas dari ahli media memperoleh persentase 85% dengan kategori sangat valid, ahli materi dengan persentase sebesar 95% dengan kategori sangat valid; Hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru fikih dan siswa dengan memperoleh hasil rata-rata 89% dari siswa dengan kategori sangat praktis dan hasil respon pendidik dengan persentase dari aspek materi diperoleh 100%, aspek ketertarikan 83%, aspek kreatif 88%, aspek efisiensi 100%, dan aspek interaktif 100%. Sehingga diperoleh dari rata-rata persentase adalah 94% dengan kategori sangat praktis.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Pop-Up Book*, *Pembelajaran Fikih*

Diverifikasi oleh UPB



## ABSTRACT

**Muliati, 2026.** “*The Development of Pop-Up Book Learning Media in Fiqh Instruction on the Topic of Purification from Ḥadas and Najis for Seventh-Grade Students at MTs Negeri Palopo.*” Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and Muh. Agil Amin.

This thesis discusses the development of pop-up book learning media in Fiqh instruction on the topic of purification from ḥadas and najis for seventh-grade students at MTs Negeri Palopo. The study aims to determine: (1) the stages of developing pop-up book learning media for Fiqh instruction on purification from ḥadas and najis; (2) the validity of the pop-up book learning media; (3) the practicality of the pop-up book learning media; and (4) the effectiveness of the pop-up book learning media for seventh-grade students at MTs Negeri Palopo. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were Fiqh teachers and seventh-grade students at MTs Negeri Palopo. Data collection techniques included observation, interviews, assessment sheets (questionnaires), and documentation related to the development of pop-up book learning media on the topic of purification from ḥadas and najis. The results indicate that the development of the pop-up book learning media followed the ADDIE model through its five stages. The validity test results showed that the media expert validation score was 85%, categorized as *very valid*, while the subject-matter expert validation score was 95%, also categorized as *very valid*. The practicality test results, obtained from Fiqh teachers and students, showed an average student response score of 89%, categorized as *very practical*. Meanwhile, teachers’ responses yielded percentages of 100% for material aspects, 83% for attractiveness, 88% for creativity, 100% for efficiency, and 100% for interactivity, resulting in an overall average score of 94%, categorized as *very practical*. Based on these findings, it can be concluded that the pop-up book learning media developed for Fiqh instruction on purification from ḥadas and najis are highly valid and very practical for use in classroom learning.

**Keywords:** Learning Media, Pop-Up Book, Fiqh Learning.

Verified by UPB



## الملخص

مولياتي، ٢٠٢٦. "تطوير وسيلة تعليمية على شكل كتاب منبثق في مادة الفقه حول موضوع الطهارة من الحدث والنجاسة لطلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية بالوبو". رسالة جامعية، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. إشراف: فاطماریدة سباني، ومحمد عقيل أمين.

يتناول هذا البحث تطوير وسيلة تعليمية على شكل كتاب منبثق في مادة الفقه، وبخاصة في موضوع الطهارة من الحدث والنجاسة لطلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية بالوبو. ويهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة مراحل تطوير الكتاب المنبثق في مادة الفقه حول موضوع الطهارة من الحدث والنجاسة؛ (٢) معرفة درجة صلاحية المنتج التعليمي للكتاب المنبثق في مادة الفقه حول موضوع الطهارة من الحدث والنجاسة؛ (٣) معرفة مدى عملية استخدام الكتاب المنبثق في تعليم الفقه حول موضوع الطهارة من الحدث والنجاسة؛ (٤) معرفة فعالية استخدام الكتاب المنبثق في تعليم الفقه حول موضوع الطهارة من الحدث والنجاسة لطلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية بالوبو. ويُعدّ هذا البحث من بحوث التطوير، باستخدام نموذج التطوير القائم على خمس مراحل، وهي: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتطبيق، والتقييم. وكان مجتمع البحث من المعلمين وطلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية بالوبو. أما تقنيات جمع البيانات فشملت الملاحظة، والمقابلة، واستمارات التقييم (الاستبيانات)، والوثائق، وذلك في عملية تطوير الوسيلة التعليمية على شكل كتاب منبثق لموضوع الطهارة من الحدث والنجاسة. وأظهرت نتائج البحث أن تطوير الوسيلة التعليمية على شكل كتاب منبثق لموضوع الطهارة من الحدث والنجاسة تمّ وفق نموذج التطوير ذي المراحل الخمس، وهي: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتطبيق، والتقييم. كما أظهرت نتائج اختبار الصلاحية أن تقييم خبير الوسائل التعليمية بلغ نسبة ٨٥٪ ضمن فئة «صالح جداً»، في حين بلغ تقييم خبير المادة نسبة ٩٥٪ ضمن فئة «صالح جداً». أما نتائج اختبار العملية، فقد أظهرت أن متوسط نسبة استجابة الطلاب بلغ ٨٩٪ ضمن فئة «عملي جداً». كما أظهرت استجابة المعلمين نسباً مرتفعة، حيث بلغت نسبة جانب المادة ١٠٠٪، وجانب الجاذبية ٨٣٪، وجانب الإبداع ٨٨٪، وجانب الكفاءة ١٠٠٪، وجانب التفاعلية ١٠٠٪، ليبلغ متوسط النسبة الكلية ٩٤٪ ضمن فئة «عملي جداً». وبناءً على ذلك، يُعدّ الكتاب المنبثق في تعليم الفقه حول موضوع الطهارة من الحدث والنجاسة وسيلة تعليمية صالحة جداً، وعملية، وقابلة للتطبيق في عملية التعليم.

الكلمات المفتاحية: الوسيلة التعليمية، الكتاب المنبثق، تعليم الفقه

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Satu komponen pembelajaran adalah media. Media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian penting dalam belajar pada setiap kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran siswa kurang aktif dan kreatif karena media yang digunakan kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi belajar<sup>1</sup>. Namun, pada kenyataannya aspek ini masih sering terabaikan karena berbagai alasan. Alasan yang sering dikemukakan antara lain keterbatasan waktu dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, kesulitan dalam menemukan media yang sesuai, keterbatasan biaya, serta faktor-faktor lainnya. Padahal, tersedia berbagai jenis media pembelajaran yang dapat dipilih, dikembangkan, dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya, serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki.<sup>2</sup>

Alasan penggunaan media pembelajaran dalam belajar salah satunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, secara didaktis psikologi media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologi anak dalam hal belajar.<sup>3</sup> Penggunaan media pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang semakin penting dalam dunia

---

<sup>1</sup>Sitti Aisyah Utami.B, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Media Kotak Misteri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 133 Lamakkaraseng. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol.2, No.2 Des 2022. 280

<sup>2</sup>Junaidi. "Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3.1 (2019): 45-56.

<sup>3</sup>Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, 978-623-338-105-5 (Tangerang: CV Jejak, 2021), 8.

pendidikan modern saat ini. Hal ini terjadi sebab media pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat yang tidak dapat diberikan oleh metode konvensional, salah satu manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>4</sup> Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik diperlukan media pembelajaran.<sup>5</sup>

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam belajar yang menarik dan menyenangkan siswa serta dapat memotivasi anak untuk belajar.<sup>6</sup> Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.<sup>7</sup> Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, maka akan membuat siswa merasa antusias dan menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang mendukung selama proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi

---

<sup>4</sup>Hasriadi dkk, (2023). Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara. *Madaniya*, 4(2), 531-539.

<sup>5</sup>Fatmaridah Sabani, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran AlQuran Hadits". *IJIER: Indonesian Journal of Islamic Educational Review*. Vol.2 No.2 Juni 2025. 126

<sup>6</sup>Muhammad Amin dkk. "Pengaruh Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Negeri 216 Talungeng" *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol.3, No.10, Agustus 2024. 759

<sup>7</sup>Fahmi Ibrahim, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1.2 (2023): 102-108.

siswa. Maka itu perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan guru lebih bergantung dengan buku teks layaknya *Pop up book*.<sup>8</sup>

*Pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, *pop up book* dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok. Dengan penggunaan media *pop up book* tersebut para siswa akan merasa tidak bosan terhadap buku yang dilihatnya, karena buku memiliki unsur yang berbeda dari buku cetak pada umumnya, termasuk pada pelajaran fikih. Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu Shynta Muhtar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa valid, praktis, dan efektifnya media pembelajaran *Pop up book* pada materi bangun ruang di kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan produk berupa media *Pop up book* mendapatkan nilai rata-rata validasi media dari validator sebesar 93,32% dalam kategori sangat valid. Untuk kepraktisan media diukur dengan angket respon siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 97,57% dengan kategori sangat praktis dari uji coba terbatas dan 97,47% kategori sangat praktis dari uji coba lapangan serta hasil observasi guru sebesar 98% (sangat praktis). Keefektifan media diukur dengan tahap uji coba melalui pretest dan posttest, nilai pretest 55,83% sedangkan posttest sebesar 89,44% sehingga nilai gain yang didapatkan sejumlah 0,77% dengan kategori

---

<sup>8</sup>Ulfa, Melin Sri & Cut Eva Nasryah. "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.1 (2020): 10-16.

tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Pop up book* pada materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar layak digunakan dalam implementasi pembelajarannya.<sup>9</sup>

Dhela Teguh Ardian, berdasarkan hasil pengembangan diperoleh data sebagai berikut: 1) Hasil rata-rata kelayakan media pop up book sebesar 97,5% dengan kriteria sangat valid. 2) Hasil rata-rata keterbacaan media pop up book sebesar 92,42% dengan kriteria sangat baik. 3) Hasil rata-rata respons siswa sebesar 91,60% dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pop up book layak digunakan pada pembelajaran dengan materi sistem ekskresi.<sup>10</sup>

Malfia Arip, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pop up book berhasil mencapai kriteria ketuntasan. Analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari rata-rata 68,3 pada siklus I meningkat menjadi 86,1 pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada tingkat ketuntasan siswa dimana pada siklus I sebanyak 50% menjadi sebanyak 88,9% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pop up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop Up Book tepat digunakan pada mata pelajaran IPA

---

<sup>9</sup>Shynta Muhtar. "Pengembangan Media *Pop up bookk* Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*. 2022

<sup>10</sup>Dhela Teguh Ardian, "Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Sistem Ekskresi" *Jurnal Natural Science Educational Research* 7 (1) 2024. 105

khususnya materi organ gerak hewan dan manusia karena dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa hingga berdampak pada hasil belajarnya<sup>11</sup>.

Mata pelajaran fikih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di Madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhah dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> Allah Swt Swt. berfirman di dalam QS. At-Taubah/9:122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ <sup>٤</sup>

Terjemahan:

Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?<sup>13</sup>

Surah At-Taubah menurut tafsir Ibnu Katsir ialah yang demikian itu merupakan penjelasan dari Allah Swt, ada dua tugas yang terpadu dalam pasukan tersebut. Tugas saat perang dan tugas setelahnya, yaitu mendalami agama dan berjihad, karena hal itu merupakan fardhu kifayah bagi mereka. Maka orang-orang

<sup>11</sup>Malfia Arip, "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Halm 261-268

<sup>12</sup>Benny Angga Permadi. "Pengembangan Bahan Ajar Fikih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4.2 (2021): 99-103.

<sup>13</sup>Kementerian Agama RI. *Alquran Al-Karim dan Terjemahan Kemenag*.2019

itu pun membacakan ayat tersebut dan memberikan pemahaman agama kepada mereka yang baru kembali dari medan perang.<sup>14</sup>

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يُرِدْ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقَهُهُ فِي الدِّينِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah shallAllahu Swtu 'alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa yang dikehendaki Allah Swt kebaikan padanya, niscaya Dia memahamkannya dalam agama”. (HR. At-Tirmidzi)<sup>15</sup>.

Penjelasan Ulama tentang Hadis Imam An-Nawawi dalam *Syarah Shahih Muslim*, menjelaskan bahwa hadis ini menunjukkan keutamaan ilmu agama. Pemahaman mendalam dalam agama adalah tanda bahwa seseorang mendapatkan kebaikan dari Allah Swt. Ilmu agama adalah cahaya yang membimbing seseorang untuk menjalani kehidupannya sesuai syariat. Ibnu Hajar menyebutkan bahwa pemahaman agama yang dimaksud dalam hadis ini mencakup pengetahuan tentang hukum-hukum agama, pemahaman mendalam tentang hikmah dan tujuan syariat, kemampuan mengajarkan dan menyebarkan ilmu kepada orang lain. Imam Ibn Rajab Al-Hanbali menambahkan bahwa pemahaman dalam agama adalah salah satu bentuk rahmat Allah Swt yang besar.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman “*Tafsir Ibnu Katsir*”, Kairo : Muassasah Dar Al Hilal, (2017), hlm. 295-297

<sup>15</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Ilmu, Juz. 4, No. 2654, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

<sup>16</sup>Abdullah Roy, “Tanda Seseorang Diinginkan Kebaikan Oleh Allah Swt”, April 21, 2020 <https://www.ngaji.id/hadits-tentang-tanda-seseorang-diinginkan-kebaikan-oleh-allah-swt/>. 12 nov 2024

Fikih merupakan bagian dari norma (aturan) yang didalamnya membahas tentang hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, antar sesama, baik manusia maupun makhluk lainnya. Fikih dalam aspek ini menekankan pada kemampuan melaksanakan cara bermuamalah dan beribadah terhadap aturan serta yang dianggap baik dan benar sesuai dengan ukurannya<sup>17</sup>. Pelajaran fikih adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam memahami, meyakini, menghayati, serta mengamalkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi pokok pelajaran fikih di MTs adalah bersuci dari hadas dan najis yang dimana sebelum melakukan aktivitas ibadah badan harus bersih dan suci, dengan melakukan berwudu, tayammum maupun mandi wajib. Berwudu adalah suatu pekerjaan bersuci untuk menghilangkan hadas kecil.

Menurut temuan wawancara yang diperoleh peneliti di kelas VII F MTsN Palopo dengan seorang guru Fikih dan juga wawancara dengan siswa, masalah yang ditemukan adalah kurangnya keterlibatan dan interaktifitas siswa saat belajar Fikih. siswa kerap kali merasa kurang tertarik juga tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena guru masih mendominasi pembelajaran dengan metode ceramah dan penekanan pada bahan bacaan saja. Pembelajaran yang monoton tidak dapat memancing partisipasi siswa secara optimal. Selain itu, kekurangan variasi dalam penggunaan media pembelajaran juga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif dalam menjangkau beragam gaya belajar para siswa.

---

<sup>17</sup>Firman Mansir. "Analisis model-model pembelajaran fikih yang aktual dalam merespons isu sosial di sekolah dan madrasah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10.1 (2021): 88-99.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh peneliti di kelas VII F MTs Negeri Palopo dengan siswa dan juga guru fikih, masalah yang ditemukan adalah kurangnya bahan ajar tambahan yang membuat siswa kurang antusias dan aktif dalam belajar. Terkadang guru memberikan materi lalu siswa mencatat, mengerjakan soal dan selesai. Guru pada umumnya hanya menggunakan buku cetak dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa terkadang merasa kurang tertarik dan juga tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Peneliti juga mewawancarai guru fikih, dimana media pembelajaran yang dipakai oleh guru hanya buku paket dan LCD saja, dan tidak ada media lain lagi yang digunakan dalam pembelajaran, saat proses pembelajaran siswa akan lebih antusias ketika media yang digunakan saat belajar dapat dirasakan dan nampak nyata dilihat, dikarenakan siswa kelas VII F ini memiliki rasa penasaran dan ingin tahu ketika proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga menanyakan media *pop up book* bahwasanya belum pernah menggunakannya<sup>18</sup>. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* sebagai sarana pembelajaran kepada siswa kelas VII F MTs Negeri Palopo, agar mereka tidak mudah jenuh atau bosan dalam kelas, didalam memahami materi bersuci dari hadas dan najis, dan juga dapat melakukan tata cara bersuci dan wudu dengan baik lagi sempurna dalam memahami materi dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui hasil observasi serta wawancara di atas bersama guru dan siswa kelas VII F, peneliti berkeinginan untuk memberikan inovasi dan meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

---

<sup>18</sup>Sitti hajrah S.Ag, Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Negeri Palopo

Inovasi tersebut diharapkan mudah dipahami dan dapat dipraktikkan langsung oleh siswa dengan baik dan sempurna. Media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah *pop up book*, yang diharapkan dapat membantu siswa memahami materi fikih, khususnya di kelas VII F MTs Negeri Palopo.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti mengambil permasalahan tersebut untuk diteliti dengan judul **“Pembelajaran *Pop up book* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci Dari Hadas Dan Najis Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Palopo”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Tahap Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo?
2. Bagaimana Validitas Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo?
3. Bagaimana Praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo?
4. Bagaimana Efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tahap Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana validitas produk Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo.
3. Untuk mengetahui praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo.
4. Untuk mengetahui efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo.

### **D. Manfaat Pengembangan**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai media pembelajaran, khususnya penggunaan media *pop up book* dalam pelajaran fikih. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru ; menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman guru dalam mengajarkan fikih dengan menggunakan *pop up book*.

- b. Bagi sekolah ; Penelitian ini dapat menjadi contoh bagi sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran fikih, yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
- c. Bagi siswa ; Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam belajar fikih, serta mampu memahami materi yang diajarkan.
- d. Bagi peneliti ; Penelitian ini memberikan hasil yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan media *pop up book* dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa, serta mendorong peneliti untuk lebih giat dalam mengaplikasikan berbagai media pembelajaran lainnya.

#### **E. Spesifik produk yang dikembangkan**

Produk yang diperoleh dari proses penelitian ini sebagai penunjang proses pembelajaran fikih Madrasah tsanawiyah Negeri Palopo, Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah:

1. Jenis media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pop up book* yang memiliki gambar unsur tiga dimensi (yang dapat dilihat dari segala arah).
2. Media ini direkomendasikan untuk digunakan pada materi bersuci dari hadas dan najis kelas VII F MTs.
3. Media ini dibuat menggunakan kertas *art carton* dan *art paper* ukuran 260 gsm dengan ukuran kertas menggunakan F4.
4. Prosedur penggunaanya seperti buku cetak pada umumnya digunakan pada saat belajar, hanya saja pada *pop up book* ini dikhususkan pada materi bersuci dari hadas dan najis.
5. Media pembelajaran ini memiliki fitur yang unik seperti adanya pergerakan animasi yang enak dipandang mata.

6. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa buku.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

1. Asumsi pengembangan dalam penelitian ini yaitu;
  - a. Media yang dikembangkan adalah *pop up book* yang dapat membuat siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran.
  - b. Media buku yang dikembangkan berupa *pop up book* bisa jadi salah satu media yang mendukung pembelajaran fikih bagi siswa kelas VII F MTs.
  - c. Setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book* ini, siswa dapat memahami materi tentang bersuci dari najis dan hadas.
  - d. Siswa dapat memahami pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis karena menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang mampu membuat siswa tertarik, sebab *pop up book* merupakan media pembelajaran yang memadukan teks dan gambar.
  - e. Media pembelajaran *pop up book* ini dikemas secara sederhana dan dapat digunakan untuk belajar siswa secara mandiri maupun berkelompok saat didalam kelas.
2. Keterbatasan dalam penelitian
  - a. Media buku yang dikembangkan, yaitu *pop up book* hanya mencakup satu subtema saja (2 JP)
  - b. Keterbatasan biaya dan waktu dalam pembuatan produk yang baik.
  - c. Mudah rusak.
  - d. Keterbatasan materi, pengembangan ini hanya terbatas pada materi bersuci dari hadas dan najis, dikhususkan pada kelas VII F MTs Negeri Palopo.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Relevan

Penelitian ini didasari oleh beberapa kajian penelitian yang terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang serupa yang dapat mendukung penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Putri Rahayu Ningsih dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI” Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Hasil validasi pada media pembelajaran *pop up book* oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 81,91% dengan kriteria sangat layak, ahli materi memperoleh rata-rata persentase 87,62% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase 87,78% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon pendidik memperoleh rata-rata persentase 90,56% dengan kriteria sangat layak, dan respon siswa pada uji coba kelompok kecil di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung rata-rata persentase 95,00% dengan kriteria sangat layak, serta uji coba kelompok besar pada dua sekolah di MI Masyariqul anwar dan SDN 04 Gedong Air Bandar 92% dengan kriteria sangat layak. Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book*

pada pembelajaran tematik kelas IV SD MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran<sup>19</sup>.

2. Shynta Muhtar. “Pengembangan Media *Pop up book* Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau biasa dikenal sebagai R&D (Penelitian dan Pengembangan) dengan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan produk berupa media *Pop up book* mendapatkan nilai rata-rata validasi media dari validator sebesar 93,32% dalam kategori sangat valid. Untuk kepraktisan media diukur dengan angket respon siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 97,57% dengan kategori sangat praktis dari uji coba terbatas dan 97,47% kategori sangat praktis dari uji coba lapangan serta hasil observasi guru sebesar 98% (sangat praktis). Keefektifan media diukur dengan tahap uji coba melalui pretest dan posttest, nilai pretest 55,83% sedangkan posttest sebesar 89,44% sehingga nilai gain yang didapatkan sejumlah 0,77% dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Pop up book* pada materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar layak digunakan dalam implementasi pembelajarannya.<sup>20</sup>
3. Fika Nur Rehana Zulfa. “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Berbasis Audio Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa Smp/Mts

---

<sup>19</sup>Putri Rahayu Ningsih, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up bookk* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2020

<sup>20</sup>Shynta Muhtar. “Pengembangan Media *Pop up bookk* Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*. 2022

Kelas VII”, Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dengan 4 tahap pengembangan, namun peneliti mengambil 3 tahap penelitian yaitu: 1) tahap define atau pendefinisian 2) tahap desain atau perancangan 3) tahap development atau pengembangan. Hasil penelitian berupa: 1) produk media pembelajaran *Pop up book* berbasis audio yang dinyatakan layak melalui proses *Research and Development*, 2) media pembelajaran *Pop up book* berbasis audio dari ahli materi, ahli media dan guru IPA SMP/MTs mendapatkan presentase sebesar 90,1% termasuk dalam kategori sangat valid. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil kepada 6 siswa mendapatkan presentase sebesar 93,1% termasuk dalam kategori sangat menarik. Selanjutnya dari hasil uji coba skala besar yang diuji coba pada 28 siswa mendapatkan presentase 91% termasuk dalam kategori sangat menarik.<sup>21</sup>

4. Desi Rahayu “Pengembangan *Pop up book* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom Di SMA Inshafuddin Banda Aceh”. Rancangan penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan model 4-D. Hasil respon siswa terhadap penggunaan media *Pop up book* adalah 0% siswa merespon tidak tertarik, 0,02% siswa memberi tanggapan kurang tertarik, 32% siswa memberi tanggapan tertarik, dan 66% siswa memberi tanggapan sangat tertarik.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Fika Nur Rehana Zulfa. “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up bookk* Berbasis Audio Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa Smp/Mts Kelas VII” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*. 2020

<sup>22</sup>Desi Rahayu. “Pengembangan *Pop up bookk* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom Di SMA Inshafuddin Banda Aceh”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* 2020

**Tabel 2.1** Perbedaan Dan Persamaan

NO.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Rahayu Ningsih	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop up book</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI	Media yang dikembangkan pada penelitian ini sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbentuk <i>Pop up book</i> .	Penelitian saat ini dilakukan di MTs Negeri Palopo. Sedangkan peneliti sebelumnya di kelas IV SD/MI. Metode penelitian yang digunakan saat ini adalah ADDIE, dan menggunakan kerta <i>art carton</i> sedangkan peneliti sebelumnya lain karton, metode penelitian ini menggunakan Borg and Gall.
2.	Shynta Muhtar	Pengembangan Media <i>Pop up book</i> Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Media yang dikembangkan pada penelitian ini sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbentuk <i>Pop up book</i> .	Penelitian saat ini dilaksanakan di MTs Negeri Palopo. Sedangkan peneliti lain di SD Kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan Model penelitian yang digunakan kedua peneliti ini menggunakan ADDIE, dan peneliti ini menggunakan kerta bahan <i>art carton</i> .
3.	Fika Nur Rehana Zulfa	.Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop up book</i> Berbasis Audio Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup	Media yang dikembangkan pada penelitian ini sama-sama mengembangkan media pembelajaran	Penelitian saat ini dilaksanakan di MTs Negeri Palopo, dengan menggunakan model ADDIE, dan menggunakan kerta

	Untuk SMP/MTS VII	Siswa Kelas	berbentuk <i>Pop up book</i> .	<i>art carton</i>	Sedangkan peneliti lain menggunakan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, dan berbasis audio
4.	Desi Rahayu	Pengembangan <i>Pop up book</i> Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom Di SMA Inshafuddin Banda Aceh	Media yang dikembangkan pada penelitian ini sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbentuk <i>Pop up book</i> .	<i>art carton</i>	Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Palopo, peneliti menggunakan model ADDIE, dan menggunakan kerta sedangkan peneliti lain SMA dengan menggunakan model 4D

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* yang memungkinkan siswa untuk tertarik pada proses pembelajaran.

## **B. Landasan Teori**

### 1. Deskripsi Teori Belajar Kognitif

Salah satu aliran yang mempunyai pengaruh terhadap praktik belajar yang dilaksanakan di sekolah adalah aliran psikologi kognitif. Aliran ini telah memberikan kontribusi terhadap penggunaan unsur kognitif atau mental dalam proses belajar. Munculnya aliran kognitif dalam teori belajar ini merupakan respon terhadap aliran behavioristik, yang memandang bahwa psikologi dapat diterima sebagai objek yang ilmiah, jika perilaku dapat diamati dan diuji. Oleh karena itu,

para tokoh behavioristik menghindari pembahasan proses mental dan pikiran dalam literatur-literatur yang mereka tulis, karena peristiwa mental dapat diamati<sup>23</sup>.

Landasan teori pada penelitian ini menggunakan teori kognitif. Secara Bahasa Kognitif berasal dari bahasa latin *Cogitare*” artinya berfikir. Perkembangan adalah perubahan yang sistematis, progresif, dan berkesinambungan dalam diri individu sejak lahir hingga akhir hayatnya. Perubahan tersebut dijalani setiap individu khususnya sejak lahir hingga mencapai kedewasaan atau kematangan, perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosioemosional, perkembangan kognitif, dan perkembangan bahasa<sup>24</sup>. Dalam perkembangan selanjutnya, kemudian istilah kognitif ini menjadi populer sebagai salah satu wilayah psikologi manusia/satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyangka, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan, berpikir dan keyakinan. Kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru sangat berpengaruh besar pada hasil belajar siswa, karena guru dapat memahami kepribadian siswa dan merefleksikannya dalam kegiatan proses pembelajaran<sup>25</sup>. Teori kognitif meliputi kegiatan kegiatan mental yang sadar seperti berpikir, mengetahui, memahami, dan dan kegiatan konsepsi mental seperti: sikap, kepercayaan, dan pengharapan, yang kemudian itu

---

<sup>23</sup>Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015) 125.

<sup>24</sup>Fatmaridah Sabani, “Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 – 7 Tahun)”. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, Mei 2019. 89

<sup>25</sup>Fatmaridah Sabani, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan”. *Jurnal Paud Indonesia* Vol. 1 No. 1 2024. 53

merupakan faktor yang menentukan di dalam perilaku. Di dalam teori kognitif ini terdapat suatu interes yang kuat dalam jawaban (response) atas akibat dari perilaku yang tertutup.<sup>26</sup>

Sedangkan secara istilah dalam pendidikan Kognitif adalah salah satu teori diantara teori-teori belajar dimana belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Dalam model ini, tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan, dan perubahan tingkah laku, sangat dipengaruhi oleh proses belajar berfikir internal yang terjadi selama proses belajar.<sup>27</sup> Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas.

Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang mementingkan proses belajar daripada hasilnya. Teori ini menyatakan bahwa pada proses belajar seseorang tidak hanya cenderung pada hubungan antara stimulus dan respon, melainkan juga bagaimana perilaku seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya. Teori kognitif yang dikemukakan oleh Greenwald dan Petty pada tahun 1968, memusatkan perhatian siswa pada analisis respon kognitif, yaitu suatu usaha untuk memahami apa yang dipikirkan orang sewaktu mereka dihadapkan pada stimulus persuasive,

---

<sup>26</sup>Yossita Wisman "Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* Vol.11 No.1 Januari-Juni 2020. 209

<sup>27</sup>Amjad Aiwan "Teori Belajar Muncul Bersamaan Dengan Teori Belajar Kognitif" *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* Vol.14 No.2 Juli-Desember 2023. 303-304

dan bagaimana pikiran serta proses kognitif menentukan apakah mereka mengalami perubahan sikap dan sejauh mana perubahan itu terjadi. Teori kognitif meliputi kegiatan-kegiatan mental yang sadar seperti berpikir, mengetahui, memahami, dan kegiatan konsepsi mental seperti sikap, kepercayaan, dan pengharapan, yang kemudian itu merupakan faktor yang menentukan di dalam perilaku. Di Dalam teori kognitif ini terdapat suatu interest (minat) yang kuat dalam jawaban (*response*) atas akibat dari perilaku yang tertutup<sup>28</sup>.

## 2. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Secara etimologi kata “media” berasal dari bahasa Latin, yaitu “medius” yang artinya “tengah, perantara atau pengantar”. Istilah “media” pada umumnya merujuk pada sesuatu yang dijadikan sebagai wadah, alat, atau sarana untuk melakukan komunikasi.<sup>29</sup> Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau penyampai pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Belajar berarti berusaha memperoleh ilmu. Para ahli berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan manusia ke arah tujuan yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Yossita Wisman, “Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* Vol.11 No. Januari Juni 2020. 209 <https://chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/view/88/114>.

<sup>29</sup>Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 gebang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2020): 34-41. <https://www.ojs.yayasanalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/download/113/123>

<sup>30</sup>Muhammad Agil Amin, “Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan Q.S Al-Ikhlas (122):1-4”, *International Journal of Educational Resources*. Vol. 03 No. 04 Des 2022. 366

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga makna dan pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran mudah tercapai dengan efektif dan efisien. Pentingnya metode pengajaran yang efektif menjadi sangat terlihat dalam konteks ini pada media pembelajaran.<sup>31</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media ajar yang tepat pada siswa di setiap mata pelajaran sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat siswa lebih semangat dan kritis dalam proses belajar mengajar.<sup>32</sup>

Menurut Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Menurut Santoso S. Hamijaya, media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar, contohnya seperti media visual, media audio, media audio visual.<sup>33</sup>

Agar dapat berkembang dengan baik dan sempurna perlu rancangan pembelajaran dan membuat pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan dan

---

<sup>31</sup>Fatmarida Sabani, dkk. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 7, Issue. 1, 2024. 24

<sup>32</sup>Nurul Mujtahidah, Munir Yusuf, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif pada Materi Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Konsepsi*, Vol.12, No. 4, November 2023. 54

<sup>33</sup>Aisyah Fadilah, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* Vol.1, No.2 Maret (2023). 4

siswa sepenuhnya terlibat aktif.<sup>34</sup> Jadi media pembelajaran ialah alat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menginformasikan dan memahamkan siswa dalam belajar. Media juga dapat mengirimkan pesan dari sumber berita (bisa berbentuk media atau manusia) terhadap penerima pesan dalam belajar.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemampuan atau keterampilan belajar untuk mendorong proses pembelajaran. Siswa memiliki kemampuan dan kecepatan dalam menyerap materi pembelajaran, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan buku untuk membimbing siswa dalam belajar secara aktif dan mandiri.<sup>35</sup> Guru harus mampu merancang pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna kepada siswa.<sup>36</sup>

Pentingnya metode pengajaran yang efektif menjadi sangat terlihat dalam konteks ini. Metode yang monoton, seperti ceramah seringkali menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan.<sup>37</sup> Media sangat penting dalam proses pembelajaran karena memegang peranan yang sangat penting

---

<sup>34</sup>Fatmaridah Saban, dkk. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*. Vol.1 No.2 Oktober 2024. 36

<sup>35</sup>Laila Puspita, "Pengembangan modul berbasis keterampilan proses sains sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 5.1 (2019): 79-88. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/22530>

<sup>36</sup>Fatmaridah Sabani, dkk. "Tantangan GurudalamPembelajaran Tematik padaKelas Rendahdi SDN 113 KarawakKecamatan MasambaKabupaten Luwu Utara". *Jurnal Refleksi*, Vol. 12, No. 2, August 2024. 127

<sup>37</sup>Miftahul Jannah Arianto, Fatmarida Sabani dkk "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", *jurnal Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah* (2024) vol 7. 24

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menuntut guru untuk menggunakan media ajar yang kreatif.<sup>38</sup>

Media pembelajaran memiliki dua fungsi utama, dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut ini:

- 1) Sebagai sarana praktis dalam membantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Mempercepat proses belajar.
- 4) Meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar<sup>39</sup>.
- 5) Media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran
- 6) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Menurut Asyhar ada empat jenis media pembelajaran. Jenis media belajar dibagi menjadi 4, yaitu :

#### 1. Media visual

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan atau informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan saja.<sup>40</sup>

Media ini digunakan untuk meningkatkan penglihatan siswa. Media visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat media

---

<sup>38</sup>Muh Agil Amin,Dkk. "Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko". *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. Vol. 1 No. 2, Agustus 2021. 73

<sup>39</sup>Tejo Nurseto. "Membuat media pembelajaran yang menarik." *Jurnal Ekonomi dan pendidikan* 8.1 (2011). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/706>

<sup>40</sup>Susanti, dan Affrida Zulfiana. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran." *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran* (2018): 1-16. <http://eprints.umsida.ac.id/1635/>

pengajaran yang dapat memperagakan bahan-bahan tersebut menurut Musyadad, 2019. Hal ini agar siswa dapat melihat/menyaksikan secara langsung, mengamati secara cermat, memegang/merasakan bahan-bahan peragaan itu. Pada setiap kali penyajian bahan pelajaran semestinya guru menggunakan media pengajaran, seperti lembaran balik, papan flanel, proyektor, dan lain sebagainya. Jadi inti pengajaran visual ini adalah dipergunakan beberapa alat atau bahan media pengajaran antar lain melalui gambar-gambar peragaan, foto-foto, dan lain-lain sebagainya. Lebih utama menggunakan benda-benda asli sebagai peraga<sup>41</sup>.

## 2. Media audio

Media audio adalah media yang mengandung unsur suara agar siswa dapat memperoleh informasi tentang indera pendengarannya.<sup>42</sup> Media pembelajaran audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun *non verbal*. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

Media audio merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi cerita atau informasi dengan menggunakan indera pendengaran dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber/alat bantu dalam belajar. Media audio ini memiliki

---

<sup>41</sup>Annisa Mayasar, "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)* (2021) 174.

<sup>42</sup>Ni Made Sumartiwi, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran" *Jurnal pedagogi Dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2022. 221

peran yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio dalam pembelajaran menyimak diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi untuk belajar.<sup>43</sup>

### 3. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara dan mengandung unsur gambar yang dapat dilihat oleh indra penglihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Nah dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah perantara yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).<sup>44</sup> Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.<sup>45</sup>

Media audio visual mencakup berbagai bentuk seperti gambar, video, animasi, dan audio. Keberagaman ini memungkinkan pendidik untuk menghadirkan materi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih dinamis, memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Seiring dengan itu, siswa dapat lebih mudah memvisualisasikan materi pelajaran, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan

---

<sup>43</sup>Mufarikha "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio". *Jurnal Prosiding Mateandrau* Volume 1, No. 2, November 2022. 33-35

<sup>44</sup>Intan Nurhasana, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2.2 (2021): 217-229. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/alfikru/article/view/573>

<sup>45</sup>Femberianus Sunario Tanggur, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Daerah Pedalaman Pulau Timor" *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)* Vol. 5 No.1 April 2022. 189-190

motivasi belajar. Media audio visual, yang menggunakan indera penglihatan dengan didukungnya keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.<sup>46</sup>

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kefasihan, keluwesan, dan keaslian dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang berarti dan menjadi tuntunan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk melahirkan siswa yang kreatif.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Mayang Serungke, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Siswa". *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 6 No. 4 (2023) 3504

<sup>47</sup>Tina Nurwanti, "Kajian Literatur Tentang Manfaat Media Pembelajaran Poster Pada Tema "Benda Di Sekitarku" Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas III Di SDN Dukuh Kupang 5 Surabaya" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9 No. 1 April (2024). 99

### 3. Media *Pop up book*

#### 1. Pengertian Media *Pop up book*

Buku *pop up* adalah buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur-unsur interaktif ketika dibuka seolah olah suatu benda muncul dari dalam buku. Istilah *pop up* berasal dari bahasa Inggris dan berarti "*pops out*", sedangkan *pop-up* berasal dari bahasa Prancis dan berarti "*pops out*". Definisi berikut menjelaskan buku *pop up*: "Buku yang dapat menampilkan visual dengan efek tiga dimensi yang muncul saat buku dibuka dan menawarkan sensasi goyang yang khas saat buku ditarik menjadi beberapa bagian." Menurut definisi di atas, buku *pop up* adalah buku yang ketika dibuka akan menimbulkan efek 3 dimensi dan memberikan efek visualisasi yang menarik ketika digambar di beberapa tempat pada halaman yang sama<sup>48</sup>.

*Pop up book* merupakan media grafik yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif para membaca, karena buku *pop up* dari segi penampilannya dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Dimulai dengan tampilan gambar yang lebih tiga dimensi, ini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal lain yang membuat buku *pop up* menarik dan berbeda dari buku cerita bergambar biasanya adalah adanya kejutan di setiap halamannya dan kejutan tersebut menimbulkan kekaguman saat halaman dibuka. Bagi pembaca ketika mereka membuka halaman buku, mereka mulai tertarik untuk mempelajari lebih lanjut. Menurut Tri Hartini menjelaskan bahwa media *pop up book* adalah buku dengan elemen kertas pada halamannya yang dapat dimanipulasi oleh pembuatnya agar

---

<sup>48</sup>Mahimma Romadhona, "Narasi Visual Buku *Pop-up Carousel* tentang Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Anak". *Jurnal desain Vol. 19, No.2, Oktober 2020.* 78

terlihat nyata, sehingga dapat menarik perhatian pembaca. Hal ini memungkinkan untuk membujuk pembaca agar memperhatikan ceritanya karena mereka menunggu kejutan apa lagi yang akan diberikan halaman berikutnya untuk pembaca. *Pop up book* diharapkan dapat menjadi media alternatif membaca siswa diawal, sehingga dapat memaksimalkan proses belajar.<sup>49</sup>

Media *pop up book* merupakan salah satu bentuk seni kertas yang menarik yang membentuk struktur tiga dimensi saat dibuka dan struktur dua dimensi saat ditutup. Bagian bentuk *pop up* tidak hanya dapat membuat bentuk 3D, tetapi juga menggunakan tindakan yang membuat pembaca senang. Media pembelajaran *pop up book* ini dinilai sangat menarik bagi siswa karena dapat menyampaikan dan menggambarkan atau visualisasi wujud yang dibentuk, seperti cara bergerak, melipat, dan muncul, yang akhirnya meninggalkan kekaguman untuk siswa saat membuka tiap-tiap halaman. Keunggulan media ajar *pop up book* ini adalah meninggalkan kesan pengalaman yang istimewa kepada siswa karena siswa semacam melihat, membuka, menggeser dan melipat bagian *pop up book*. Keadaan ini tentu meninggalkan citra yang unik pada pembaca agar lebih mudah mengakses memori saat menggunakan media ini.<sup>50</sup>

Media *pop up book* juga memiliki kelebihan yaitu dengan kegiatan seperti membuka, melipat, bergerak, dan menggeser bagian *pop up book* sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi siswa ketika membuka setiap halamannya. Kegiatan tersebut memberi kesan bagi siswa sehingga materi akan

---

<sup>49</sup>Sulastri, "Pengembangan Media *Pop up bookk* Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Bangunharjo Bantul." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.23 (2016): 2-4. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgSD/article/view/3212>

<sup>50</sup>Dela Aprilia, *Skripsi Pengembangan Pop up bookk Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Siswa Kelas XI SMA*. Diss. IAIN Metro, 2023.

mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakannya. *Pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, *pop up book* dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok.<sup>51</sup>

Media buku tiga dimensi, seperti *pop up book*, dipilih sebagai alat pembelajaran karena mampu mengatasi pembatasan ruang dan waktu, mudah diangkut untuk digunakan di dalam kelas, praktis, dan dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran bagi siswa. Media *Pop up book* bisa dipergunakan untuk mendukung pelatihan, menarik perhatian, dan membantu anak-anak dalam hal berbicara, khususnya dalam aspek membaca.<sup>52</sup>

#### b. Jenis-jenis Media *pop up book*

Media *pop up book* cocok dipergunakan sebagai alat peraga di SMP/MTs. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* akan jauh lebih menyenangkan, karena tampilan *pop up book* menarik. Dan menurut Dzuanda jenis-jenis teknik *Pop up book* sebagai berikut :

- 1) *Flaps*, atau "*lift-the-flap*," adalah salah satu teknik dasar dalam pembuatan buku *pop-up*. Teknik ini melibatkan penggunaan penutup atau "*flap*" yang dapat dibuka untuk mengungkapkan gambar atau informasi yang tersembunyi di

---

<sup>51</sup>Erica & Sukmawati. "Pengembangan Media *Pop up bookk* Pada Pembelajaran PKN Di SD." *Ability: Journal of Education and Social Analysis* (2021): 110-122. <https://puSDikrapublishing.com/index.php/jesa/article/view/321>

<sup>52</sup>Astrid Liani Kama, "Penggunaan Media *Pop up bookk* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol: 1, No 3, 2024. 2

baliknya. *Flaps* yaitu salah satu bentuk paling awal dan paling sering sederhana dalam teknik *Pop-Up*.

- 2) *V-Folding*, yaitu teknik yang menggunakan tumpukan kertas yang ditempel di tengah lipatan dasar *Pop-Up*.
- 3) *Transformation*, yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan *pop up* yang disusun secara vertikal.
- 2) *Volvelles*, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) *Peepshow*, yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- 4) *Pull-tabs*, sebuah kertas geser atau bentuk yang dapat ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- 5) *Carousel*, teknik ini didukung dengan tali, pita, atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- 6) *Box and cylinder* atau kotak dan silinder yaitu gerakan dalam bentuk kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman saat halaman dibuka.<sup>53</sup>

Dari beberapa jenis *Pop up book* yang disebutkan di atas, peneliti menggunakan *Pop up book* jenis *Box and cylinder*, *Carousel*, *Pull-tabs*, *Flaps*, dan *V-Folding*.

---

<sup>53</sup>Annisarti Siregar & Elva Rahmah, Skripsi "Model *Pop up book* Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan* 5.1 (2016): 10-21.

c. Manfaat Media *Pop up book*

Dzuanda mengatakan bahwa media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, diantaranya yaitu<sup>54</sup>:

1. Mengajarkan anak agar dapat menghargai dan memperlakukan buku dengan lebih baik.
2. Mengembangkan kreativitas anak.
3. Merangsang imajinasi anak.
4. Mendekatkan anak dengan orang tua, karena pada dasarnya *pop up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita.
5. Menambah pengetahuan dan memberikan penggambaran bentuk suatu benda.
6. Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap kegiatan membaca dan belajar.

d. Kelebihan media *pop up book*

Buku *pop up book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka atau bagianya digeser. Hal lain yang membuat buku *pop up* menarik dan berbeda dari buku cerita ilustrasi biasa adalah ia memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengandung ketakjuban ketika halamannya dibuka.

1. Buku *pop up book* menggunakan kertas tebal dengan tujuan agar tidak mudah rusak dan sobek.

---

<sup>54</sup>Putri Rahayu Ningsih, Skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up bookk* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”, 2020, hal. 23-25

2. Buku *pop up book* berisi gambar yang menarik pada setiap halaman agar siswa tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
  3. Pemanfaatan *pop up book* dapat digunakan baik secara individu maupun berkelompok<sup>55</sup>.
  4. Memberikan efek visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat memiliki dimensi sehingga gambar dapat bergerak dan timbul ketika setiap halaman dibuka atau digeser.
  5. Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halaman yang dapat mengundang rasa takjub dan penasaran ketika halaman dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apalagi yang akan ditampilkan pada halaman berikutnya.
  6. Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata ditambah dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halaman.
- e. Kelemahan media *pop up book*

Selain sebagai keunggulan, buku *pop up* memiliki kelebihan juga kekurangannya yaitu jangka waktu pengajarannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja dengan baik dalam waktu yang lama dan juga untuk menjaga durasi pembuatannya, juga membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuat medianya.

1. Jangka waktu pengerjaan cenderung lama, karena membutuhkan ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja dengan baik.

---

<sup>55</sup> Anisa Nurul Izzah & Deni Setiawan. "Penggunaan Media *Pop up book* sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2.3 (2023): 89. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>

2. Tanpa perawatan yang baik, media *pop up book* akan mudah rusak, hilang dan musnah.
  3. Anggaran yang dikeluarkan lebih mahal antara buku-buku pada dasarnya<sup>56</sup>.
  4. Bersuci dari Hadas dan Najis
- A. Najis dan Tata Cara Mensucikannya

#### 1. Pengertian Najis dan Hadats

Menurut bahasa Najis berasal dari bahasa Arab, yaitu an-najisu atau an-najisu yang berarti kotor atau menjijikkan, tidak bersih atau tidak suci baik yang bersifat hissiyah maupun ma'nawiyah. Najis yang bersifat hissiyah adalah najis yang terlihat oleh mata dan dirasa oleh panca indra seperti jilatan anjing, kotoran manusia atau hewan, kencing, darah haid dan nifas. Najis yang bersifat maknawiyah adalah najis yang menodai akidah sehingga tidak dapat dilihat oleh manusia seperti Syirik dan kufur. Menurut istilah, najis bisa diartikan suatu benda yang mengotori pakaian atau badan kita yang menghalangi sahnya ibadah kita kepada Allah. Najis adalah kotoran yang wajib oleh seorang yang terkena olehnya. Menurut Ilmu fiqih merupakan benda yang haram disentuh secara mutlak (kecuali dalam keadaan darurat) dan harus dibersihkan apabila terkena benda najis. Najis harus dibersihkan karena menghalangi sahnya ibadah.

---

<sup>56</sup>Nanang Khoirul Umam, dkk, "Pengembangan *Pop up bookk* Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan", *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 1 No. 2 (December 2019), hal. 5 <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/857>

## 2. Macam-macam Najis Dan Tata cara Thaharah

### a. Najis Mukhaffafah (ringan)

Mukhaffafah adalah najis yang diringankan, seperti air kencing bayi laki-laki dan perempuan yang belum pernah makan sesuatu kecuali ASI (air susu ibu). Cara mensucikannya, cukup dengan memercikkan air ke bagian yang terkena najis sampai bersih.

### b. Najis Mutawassithah (sedang)

Mutawassithah merupakan najis yang berada di tengah-tengah antara mukhaffafah dan mughaladhah. Dan najis yang keluar dari kubul dan dubur manusia kecuali air mani.

- 1) Najis 'Ainiyah adalah najis yang berwujud atau tampak, masih dapat dilihat dan dirasakan salah satu atau ketiga sifatnya, baik warna, rasa, dan baunya.
- 2) Najis 'Hukmiyah adalah najis yang tidak tampak seperti bekas kencing. Contoh-contoh najis mutawassithah di bawah ini! a) Madzi yaitu air yang keluar dari kemaluan laki-laki dan perempuan dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) berwarna kekuning-kuningan; (2) proses keluarnya disertai rasa syahwat atau bersamaan dengan melemahnya rasa syahwat; (3) tanpa ada rasa kenikmatan; (4) Terjadi pada orang yang telah baligh; (5) Lebih sering terjadi pada perempuan; (6) Terkadang keluar tanpa disadari. b) Air wadi yaitu air yang keluar dari kemaluan laki-laki dan perempuan dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) Berwarna campuran putih, keruh, dan kental; (2) Keluar setelah buang air kecil; (3) Dalam kecapekan setelah mengangkat barang berat; (4) Dialami oleh yang sudah atau belum baligh. Cara mensucikannya, dibilas dengan air sehingga hilang semua sifat, bau, warna, dan rupanya.

### 3. Najis Mughaladhah (berat)

Mughaladhah adalah najis yang diperberat, seperti anjing dan babi. Termasuk najis ini adalah air liur kedua binatang tersebut, sperma keduanya, dan anak-anak dari hasil persilangan dengan hewan lainnya. Cara mensucikannya, lebih dulu dihilangkan wujud benda najis itu, kemudian dicuci dengan air bersih 7 kali dan salah satunya dicampur dengan debu.

## 2. Hadats, Pembagiannya, dan Tata Cara Penyuciannya

### a. Pengertian Hadats

Hadats menurut bahasa adalah suatu perkara yang baru. Adapun menurut istilah hadast adalah suatu keadaan seseorang yang dianggap tidak suci menurut agama. orang yang sedang berhadast berarti orang tersebut tidak suci walaupun orang tersebut titik-titik dengan kondisi anggota badan seseorang yang mengakibatkan shalatnya dan ibadah yang lain tidak diterima oleh Allah Swt. Seseorang yang sedang berhadast apabila akan melaksanakan ibadah shalat dan ibadah yang lainnya dia harus bersuci terlebih dahulu. Hadats dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu: hadats kecil dan hadats besar. Berikut penjelasan macam-macam hadast dan cara menyucikannya.

Tata cara mensucikannya hadats kecil adalah hadast yang cara menyucikannya dengan berwudhu atau tayamum. seseorang disebut berhadast kecil jika dia mengeluarkan sesuatu dari dua lubang, yaitu dubur atau kubulnya (buang air besar, buang air kecil buang angin), Menyentuh kemaluan tanpa alas tidur nyenyak dengan posisi miring atau tanpa tetapnya pinggul diatas lantai termasuk sebab seseorang berhadast kecil. Ada persamaan dan perbedaan antara kata kotor dan najis. Persamaannya adalah kotor dan najis sama-sama merupakan sesuatu yang

kotor, adapun perbedaannya adalah kotor belum tentu menjadikan ibadah tidak sah, sedangkan najis menjadikan ibadah tidak sah.

#### 1. Tata cara berwudhu

Secara bahasa, wudhu merupakan nama suatu perbuatan yang memanfaatkan air dan digunakan untuk membersihkan anggota-anggota badan tertentu. Berdasarkan istilah fikih, wudhu merupakan pelaksanaan kegiatan untuk membersihkan secara khusus atau perbuatan tertentu yang diawali dengan niat khusus. Kegiatan diawali dengan niat dan diakhiri membasuh kedua kaki. Bagi yang berhalangan menggunakan air atau tidak menemukan air, wudhu boleh diganti dengan tayamum. Terdapat ketentuan sebagai tata cara yang harus dilaksanakan dalam wudhu. Ketentuan dalam istilah fikih disebut dengan *fara'idh al-wudhu'* (kewajiban kewajiban dalam berwudhu).

##### a. Syarat dan Rukun Wudhu

- 1) Islam
- 2) Mumayyiz, yaitu dapat membeda kan antara yang baik dan yang buruk
- 3) Memakai air yang suci dan menyucikan
- 4) Tidak ada yang menghalangi sampainya air ke kulit, seperti getah dan kuteks (cat kuku)
- 5) Tidak berhadas besar, seperti haid dan nifas.

Rukun merupakan hal pokok yang tidak boleh ditinggalkan. Demikian juga dengan berwudhu, ada beberapa hal yang tidak boleh ditinggalkan, rukun wudhu ada 6 yaitu

- 1) Niat, yaitu niat dalam hati untuk berwudhu menghilangkan hadats. Waktu niat adalah bersamaan dengan membasuh muka. Adapun niat wudhu adalah sebagai

berikut : “Aku berniat melaksanakan wudhu untuk menghilangkan hadats kecil wajib karena Allah ta’ala.

- 2) Membasuh muka dari tumbuhnya rambut sebelah atas hingga ke dagu, dari telinga kanan sampai telinga kiri,
- 3) Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
- 4) Mengusap sebgian kepala, mulai dari kening sampai ketengkuk.
- 5) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki (mata kaki ikut dibasuh)
- 6) Tertib atau urut, yakni melaksanakan wudhu sesuai dengan urutannya dan bersambung.

b. Sunnah wudhu

Sunnah wudhu meruakan hal-hal yang dianjurkan untuk dilkukan saat wudhu. Perbuatn yang aabila dilakukan, mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa. Sunnah-sunnah wudhu adalah sebagai berikut :

- 1) Membaca basmalah saat memulai wudhu
- 2) Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan sebanyak 3 kali sebelum memulai wudhu.
- 3) Berkumur-kumur
- 4) Menghirup air kedalam hidung dan mengeluarkannya lagi
- 5) Mengusap seluruh kepala
- 6) Mengusap dua daun telinga (luar dan dalam)
- 7) Membasuh tiap-tiap anggota sebanyak 3 kali
- 8) Menyilang-nyilang anak jari kedua tangan dan anak jari kedua kaki.
- 9) Mendahulukan anggota yang kanan dari anggota yang kiri.

- 10) Wudhu dilakukan tanpa pertolongan orang lain, kecuali dalam keadaan terpaksa (sakit).
- 11) Pembasuhan anggota wudhu dilakukan secara berturut-turut (tidak menunggu keringnya satu anggota badan, baru membasuh anggota badan yang lain).
- 12) Menggosok anggota wudhu agar lebih bersih
- 13) Menjaga agar percikan air tidak kembali kebaadan
- 14) Tidak bercakap-caka saat berwudhu kecuali terpaksa.
- 15) Berdo'a sesudah selesai berwudhu.

c. Hal-hal yang membatalkan Wudhu

Yang menyebabkan batalnya wudhu seseorang jika mengalami salah satu hal berikut ini :

- 1) Keluar sesuatu dari salah satu kedua jalan (kubul dan dubur)
- 2) Hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan.
- 3) Berentuhan kulit antara pria dan wanita yang sudah dewasa dan keduanya bukan mahram
- 4) Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan tanpa penghalang. Baik kemaluan sendiri maupun kemaluan orang lain dengan telak kanaan.

d. Tata cara Istinja'

Menurut istilah, intinja' adalah perbuatan untuk menghilangkan najis dengan menggunakan benda, seperti air, batu, atau benda-benda padat lainnya yang sejenis. Istinja' berkaitan dengan penyucian najis yang berupa buang air kecil dan buang air besar. Tata cara pelaksanaan penyucian diatur secara ketat oleh fikih. Penggunaan air sebagai alat dalam ber-istinja' berbeda batu atau benda-benda sejenis. Tata cara mensucikan najis buang air kecil dengan air sebagai berikut :

## 1. Laki-Laki

- 1) Setelah buang air kecil, berdehem lah beberapa kali supaya urine yang masih tersisa di kemaluan benar benar habis. Lakukan tarikan nafas lebih dulu sebelum berdehem.
- 2) Urutlah dengan pelan-pelan dari pangkal ke ujung kemaluan untuk memastikan sisa urine tidak ada lagi. Cara mengurut dengan tangan kiri dengan menggunakan ibu jari untuk bagian atas dan jari kelingking bagian bawah kemaluan. Pengurutan dilakukan sebanyak tiga kali.
- 3) Setelah yakin tidak ada lagi yang tersisa, basuhlah dengan air dengan tangan kiri maupun bantuan cebok. Cara mengairi dari pangkal bergerak ke ujung kemaluan.
- 4) Pada bagian mulut kemaluan laki-laki biarkan sedikit terbuka agar dapat kemasukan air.

## 2. Perempuan

- 1) Setelah buang air kecil selesai, pastikan sisa urine tidak ada lagi dengan menekan kandung kemi atau menekan kemaluan bagian atas.
- 2) Cuci bagian dalam kemaluan dengan memasukkan sedikit jari tengah bagian dalam. Dianjurkan tidak terlalu dalam memasukkan jari tengah karena dikhawatirkan menimbulkan iritasi.
- 3) Bersamaan dengan tahapan kedua, basuhkan air dari atas hingga mengalir ke bagian dalam dan bawah kemaluan.

## e. Hadats Besar dan Tata Cara Mensucikannya

Hadats besar adalah keadaan tidak suci pada diri seorang muslim karena sebab sebab tertentu. Cara bersuci dari hadats besar adalah dengan cara mandi besar

(mandi wajib), mandi wajib untuk menghilangkan hadats besar disebut mandi janabat. Apabila berhalangan untuk mandi menggunakan air, mandi janabat bisa diganti dengan tayamum. Pahami istilah-istilah berikut:

1. Sperma, adalah air yang berwarna putih kental yang keluar dari kemaluan laki-laki dan agak kekuning-kuningan bagi perempuan yang keluar seiring dengan puncak syahwat seseorang. Keluarnya sperma ini karena sebab persetubuhan maupun mimpi basah yang ditemukan bekas cairan setelah bangun tidur.
2. Persetubuhan, Terjadinya pertemuan antara kelamin laki dan perempuan, meskipun tidak mengeluarkan sperma.
3. Haidh, Darah yang keluar dari kemaluan wanita dalam keadaan sehat, bukan karena penyakit, melahirkan atau pecahnya selaput darah.
4. Nifas, Darah yang keluar dari kemaluan perempuan setelah melahirkan atau mengalami keguguran.

Mandi besar dan tata cara pelaksanaannya. Pada saat melakukan mandi besar, syaratnya : (1) pertama, dimulai dengan niat melakukan mandi besar bersamaan dengan saat air pertama kali disiramkan ke tubuh. Anggota badan yang pertama kali di siram ini boleh yang manapun, baik bagian atas, bawah ataupun tengah. Niat mandi besar adalah: Aku berniat mandi besar untuk menghilangkan hadats besar karena memenuhi kewajiban Allah Swt. dan semata-mata karena-Nya". (2) Mengguyur seluruh anggota tubuh termasuk tanpa terkecuali. Termasuk lipatan-lipatan badan yang biasa ada pada orang yang gemuk, kulit yang berada di bawah kuku yang panjang dan membersihkan kotoran yang ada di dalamnya, bagian belakang telinga dan bagian depannya yang berlekuk-lekuk, selangkangan kedua paha, sela-sela antara dua pantat yang saling menempel, dan juga kulit kepala

yang berada di bawah rambut yang tebal. Jika ditemukan sedikit saja bagian tubuh yang belum terkena air maka mandi yang dilakukan belum dianggap sah dan orang tersebut dianggap masih dalam keadaan berhadats.

#### f. Tayamum

Tayamum sebagai salah satu bentuk bersuci sangat jarang dilakukan dan kita lihat di sekeliling kita. Secara bahasa, tayamum adalah berniat melakukan sesuatu. Sedangkan menurut istilah, tayamum merupakan pelaksanaan mengusap debu ke wajah dan kedua tangan dengan syarat-syarat tertentu sebagai ganti berwudhu dan mandi besar. Jadi tayamum merupakan pengganti wudhu dan mandi besar karena adanya sebab-sebab tertentu. Sebab-sebab diperbolehkan tayamum :

1. Kelangkaan air, baik secara kasat mata maupun secara syara'. Contoh:  
Kelangkaan air secara kasat mata dalam keadaan bepergian dan benar-benar tidak ada air, sedangkan kelangkaan air secara syara' misalnya air yang ada hanya mencukupi untuk kebutuhan minum.
2. Jauhnya air yang tersedia, yang keberadaannya diperkirakan di atas jarak 2,5 kilometer. Artinya, jika dimungkinkan ada air tetapi di atas jarak tersebut, maka diperbolehkan bertayamum.
3. Sulitnya menggunakan air, baik secara kasat mata maupun secara syara'.  
Contoh: Sulit secara kasat mata misalnya airnya dekat, tetapi tidak bisa dijangkau karena ada musuh, karena binatang buas, karena dipenjara, dan seterusnya. Contoh: Sulit menggunakan air secara syara' misalnya karena khawatir akan datang penyakit, takut penyakitnya semakin kambuh, atau takut lama sembuhnya.

Ketentuan khusus tayamum berbeda dengan wudhu, tayamum memiliki ketentuan-ketentu khusus, sebagai berikut:

1. Harus dilakukan setelah masuk waktu shalat.
2. Jika disebabkan oleh kelangkaan air, maka harus dibuktikan setelah melakukan pencarian dan pencarian tersebut dilakukan setelah masuk waktu shalat.
3. Tanah yang dipergunakan harus yang murni tidak bercampur dengan barang lain seperti tepung, suci, bersih, lembut, kering, dan berdebu.
4. Tayamum hanya sebagai pengganti wudhu dan mandi besar, bukan pengganti menghilangkan najis.
5. Sebelum melakukan tayaum, jika memiliki najis harus disucikan terlebih dahulu.
6. Tayamum hanya bisa dipergunakan untuk satu kali shalat wajib. Boleh menggunakan tayamum untuk shalat wajib, disusul shalat sunat, shalat jenazah atau membaca Al Quran.
7. Meskipun pengganti, tayamum berbeda dengan wudhu. Jika wudhu memiliki enam ketentuan wajib, maka tayamum hanya memiliki empat rukun: (1) niat dalam hati, (2) mengusap wajah, (3) mengusap kedua tangan, dan (4) berurutan.
8. Tayamum menjadi batal disebabkan oleh perkara-perkara yang juga membatalkan wudhu.
9. Oleh karena salah sebabnya adalah kelangkaan air, maka tayamum akan menjadi batal ketika menemukan air sebelum shalat dilaksanakan.

g. Tata Cara Pelaksanaan Tayamum

1. Letakkan kedua telapak tangan pada tanah yang murni, suci, bersih, lembut, kering, dan berdebu.

2. Niatlah melakukan tayamum bersamaan dengan mengusap wajah dengan debu yang ada di kedua telapak tangan tersebut.
3. Letakkan kembali kedua telapak tangan pada tempat lain dari tanah yang murni, suci, bersih, lembut, kering, dan berdebu.
4. Usapkan telapak tangan kiri ke punggung tangan kanan dari bagian jari sampai siku, lalu usapkan telapak tangan kiri tersebut ke bagian dalam tangan kanan dari bagian siku sampai ke ujung jari.
5. Usapkan telapak tangan ke punggung tangan kiri dari bagian jari sampai ke siku, kemudian usapkan telapak tangan kanan tersebut ke bagian dalam tangan kiri dari bagian siku sampai ujung jari.<sup>57</sup>

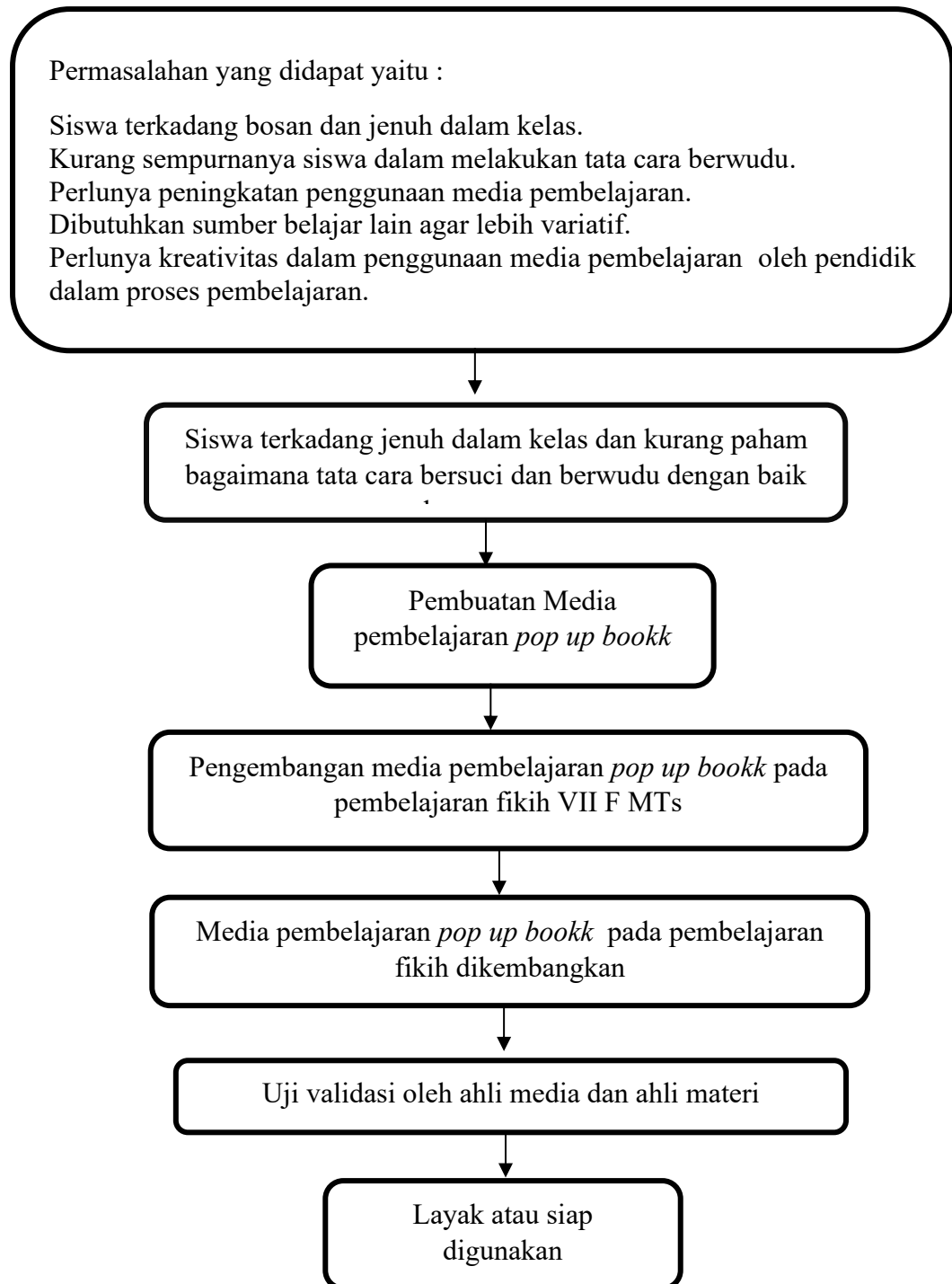
## **B. Kerangka Pikir**

Media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa memahami materi, sehingga semua pendidik diharapkan memiliki kemampuan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Secara umum media memiliki kelebihan. Artinya, siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan antusias. Media juga dapat dengan mudah mengangkut bahan secara efektif, efisien dan mudah. Selain itu, media tentunya sangat membantu dalam proses pembelajaran. Singkatnya, membantu dengan memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi, dan untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Dengan media proses pembelajaran, inovasi pengolahan media pembelajaran khususnya pembelajaran fikih di MTs kelas VII tidak akan membosankan menarik perhatian siswa serta siswa dapat

---

<sup>57</sup>Mashuri, *FIQIH MTs KELAS VII* ISBN 978-623-6687-31-4. Diterbitkan oleh : Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2020. 29-43

mempraktekkannya dengan sempurna. Berikut ini adalah kerangka berpikir di halaman selanjutnya:



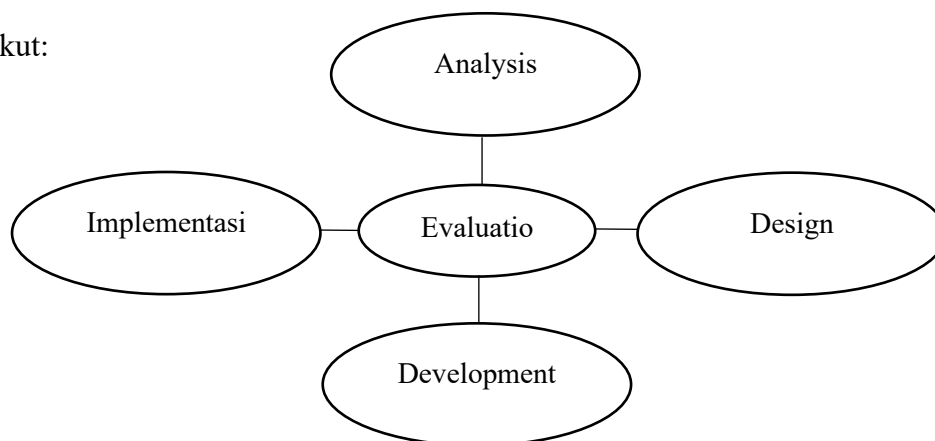
**Gambar 2.2** Bagan Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan metode *Research and Development* atau (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang akan dikembangkan sehingga layak untuk digunakan. Sebelum produk digunakan diperlukan penilaian dari ahli media dan ahli materi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*)<sup>58</sup>. Adapun produk yang dikembangkan ialah media *pop up book* materi bersuci dari bersuci dari najis dan hadas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan media berdasarkan konsep ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Bagan pengembangan model ADDIE  
(Branch, 2009:2)**

---

<sup>58</sup>Yudi Hari Rayanto, “*Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2*” ISBN 978-623-93491-2-7 (Lembaga Academic: Research Institute, 2020) 28-29

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo dikelas VII F. Waktu penelitian pada semester ganjil pada 17 Juli sampai 17 Oktober 2025.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F MTs Negeri Palopo. Sedangkan objek penelitian ini berupa media pembelajaran *pop up book*.

## D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan media *Pop up book* pembelajaran jenis pekerjaan terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Beberapa ahli mengembangkan model ADDIE menjadi prosedur yang lebih terperinci. Salah satunya Profesor bidang pembelajaran, desain dan teknologi Robert Maribe Branch pada tahun 2009 dalam bukunya “Instructional Design: The ADDIE Approach” (Branch, 2009). Model ADDIE Robert Maribe Branch dapat dilihat pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2** Model ADDIE Robert Maribe Branch

Konsep	Prosedur umum	Ket
Analyze (analisis)	1. Validasi	Ringkas analisis
Identifikasi penyebab terjadinya masalah dalam pembelajaran pre-planning memikirkan memutuskan tentang mata pelajaran atau kursus yang akan diberikan.	2. Menentukan tujuan instruksional	
	3. Menganalisis audiens	
	4. Mengidentifikasi sumber yang memungkinkan	
	5. Mengubah sebuah rencana pengelolaan proyek	

<p><b>Design (perancangan)</b></p> <p>Memverifikasi hasil yang diinginkan dan metode uji produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan inventarisasi tugas</li> <li>2. Membuat tujuan kinerja</li> <li>3. Menghasilkan strategi pengujian</li> <li>4. Menghitung kembali atas investasi</li> </ol>	<b>Desain singkat</b>
<p><b>Develop (pengembangan)</b></p> <p>Menghasilkan dan memvalidasi produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasilkan content/ produk</li> <li>2. Memilih atau mengembangkan media pendukung</li> <li>3. Mengembangkan pedoman untuk guru</li> <li>4. Mengembangkan pedoman untuk siswa</li> <li>5. Melakukan Revisi Formatif</li> <li>6. Melakukan Uji Coba</li> </ol>	<b>Sumber Belajar</b>
<p><b>Implement (implementasi)</b></p> <p>Menyiapkan lingkungan pembelajaran dan siwa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan siswa</li> <li>2. Melibatkan guru</li> </ol>	<b>Strategi Pelaksanaan</b>
<p><b>Evaluate (evaluasi)</b></p> <p>Melakukan evaluasi kualitas produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan kriteria evaluasi</li> <li>2. Memilih alat evaluasi</li> <li>3. Melakukan revisi<sup>59</sup></li> </ol>	<b>Rencana Evaluasi</b>

---

<sup>59</sup>Robert Maribe Branch "Instructional Design : The ADDIE Approach" 2009. 3

### 1. Tahap analisis (*Analyze*)

Sebelum melakukan pengembangan media pembelajaran, langkah pertama yang dilakukan adalah analisis terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan mendasar yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan dan materi yang akan dipelajari. Tahapan analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab sebuah kesenjangan kinerja pembelajaran. Untuk memenuhi tahap analisis, guru harus mampu untuk menentukan instruksi yang akan menutupi kekosongan atau kesenjangan, mengemukakan tingkat yang akan menutup kekosongan, serta menawarkan strategi untuk menutup kesenjangan dalam kinerja berdasarkan bukti empiris tentang potensi untuk keberhasilan pembelajaran. Mevalidasi kebutuhan siswa didalam kelas saat proses pembelajaran, setelah melakukan analisis kebutuhan siswa, peneliti menentukan media yang akan dikembangkan dan digunakan didalam kelas terkhusus kelas VII F MTs Negeri Palopo. Peneliti juga mengidentifikasi dan mewawancarai beberapa siswa tentang pembelajaran fikih di kelas dan guru mapel fikih mengenai metode yang digunakan. Adapun sumber materi yang akan digunakan dalam mata pelajaran fikih yaitu buku cetak fikih kelas VII khusus materi bersuci dari hadas dan najis yang nantinya akan dibuat sebagai media pembelajaran berupa *pop up book*.

### 2. Tahap perancangan (*Design*)

Tahap desain ini merupakan tahap kedua yang dilakukan setelah tahap analisis. Langkah desain ini untuk memverifikasi kemauan pembelajaran dan metode ujian yang tepat. Dalam penyelesaian dari tahap desain ini, peneliti harus mampu menyiapkan sebuah set fungsi yang spesifik untuk menutup batas

kekosongan pelaksanaan pembelajaran untuk kekurangan pengetahuan dan keterampilan.

- 2) Melakukan inventarisasi tugas yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Fikih materi bersuci dari hadas dan najis. Meliputi identifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami pengertian bersuci, mengidentifikasi jenis-jenis hadas dan najis, serta mempraktikkan tata cara bersuci yang benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Inventarisasi tugas ini bertujuan untuk memastikan bahwa media pembelajaran pop-up book yang dikembangkan selaras dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Tujuan kinerja yaitu melalui penggunaan media pembelajaran pop-up book, siswa diharapkan mampu menunjukkan peningkatan pemahaman konsep bersuci dari hadas dan najis, mampu membedakan jenis hadas dan najis, serta mampu menerapkan tata cara bersuci dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri dan benar.
- 4) Strategi pengujian dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test kepada siswa untuk mengukur peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran pop-up book. Selain itu, digunakan angket respons siswa dan lembar observasi untuk menilai keterlibatan siswa serta efektivitas media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- 5) Perhitungan ini mencakup perbandingan antara waktu, biaya, dan tenaga yang dikeluarkan dalam pengembangan media dengan manfaat yang diperoleh, seperti peningkatan hasil belajar, minat, dan keaktifan siswa. Hasil perhitungan

menunjukkan bahwa media pembelajaran pop-up book memberikan manfaat yang sebanding dengan investasi yang dikeluarkan, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Fikih.

6) Tahap ini peneliti akan merancang konsep media yang akan dikembangkan dengan menyusun rencana pembuatan media *pop up book* yang nantinya digunakan dalam pembelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis. Adapun desain pembuatan media pop up book sebagai berikut :

- a. Membuat media pembelajaran menggunakan kertas *art carton* ukuran F4, Pembuatan media *pop up book* dilihat dari segi desain yang nantinya akan digunakan saat pembelajaran di sekolah.
- b. Mengumpulkan sumber rujukan sebagai referensi, menentukan ilustrasi, dan materi sebagai bahan untuk mengembangkan *pop up book*.
- c. Melakukan review media pembelajaran dengan memvalidasikan media pembelajaran oleh tim ahli media dan materi.
- d. Merancang media pembelajaran yang sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli media dan ahli materi sehingga terdapat perbandingan dari media awal dan media setelah revisi.

### 3. Tahap pengembangan (*Development*)

Tahap *Develop* bertujuan untuk menghasilkan dan memvalidasi sumber belajar yang dipilih. Sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sudah direncanakan mesti diidentifikasi oleh peneliti untuk menyelesaikan tahap *Development* ini. Hasil dari tahapan ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan seperangkat sumber belajar yang lengkap seperti seluruh isi.

Pada tahap desain telah disusun kerangka pengembangan. Kerangka pengembangan dapat direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

Pada tahap pengembangan dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan hasil content atau produk
  - 1) Pada tahap ini, alat dan bahan sudah ditentukan dalam memulai pembuatan media pembelajaran *pop up book*. Bahan dalam pembuatan media ini berupa kertas *art carton* dan *art paper* dengan ukuran 260 gsm, menggunakan ukuran kertas F4 dan alat yang digunakan dalam pembuatan media ini berupa gunting, *double type*, penggaris dan printer.
  - 2) Membuat sampul dan isi *pop up book*, pada tahap ini, produk di desain menggunakan aplikasi *canva* dan rancang sesuai dengan materi pada setiap lembarannya, setelah itu di satukan dalam *cover* buku yang telah dibuat. Menentukan ukuran, bentuk yang akan digunakan, setelah produk yang didesain menjadi produk jadi, selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli, akan direvisi kembali. Setelah direvisi maka akan dilakukan uji coba produk.
- b. Memilih dan mengembangkan media pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pendukung tersebut meliputi alat peraga sederhana, lembar kerja siswa, serta bahan evaluasi yang disesuaikan dengan penggunaan media pop-up book. Media pendukung ini berfungsi untuk memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan interaksi selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Mengembangkan pedoman guru dan siswa, berisi petunjuk teknis penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran, langkah-langkah penyajian materi, serta strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru agar media digunakan

secara optimal dan efektif. Sedangkan siswa bagaimana cara belajar mandiri menggunakan media, serta aktivitas pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Pedoman ini bertujuan untuk membantu siswa memahami materi secara mandiri maupun kelompok.

- d. Melakukan uji coba produk, yaitu uji validitas *pop up book*, produk yang tadinya telah dibuat dari hasil perancangan akan diuji validitasnya, baik dari segi media dan materi. Uji validitas dilakukan oleh beberapa ahli yang kompeten dalam bidangnya. Tujuan dilakukan validasi ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan di lapangan atau tidak. Uji coba bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpahaman siswa, kepraktisan penggunaan media, serta respons siswa terhadap media pembelajaran *pop-up book*. Hasil uji coba dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan akhir terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan.

- e. Revisi

Produk yang telah divalidasi oleh validator ahli media dan validator ahli materi akan direvisi berdasarkan hasil penilaian dan rekomendasi yang diberikan oleh validator. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Revisi dilakukan terhadap aspek isi materi, tampilan visual, bahasa, serta mekanisme *pop-up* agar media pembelajaran menjadi lebih layak dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap *Implement* ini bertujuan agar peneliti mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan siswa dengan baik dalam proses pembelajaran. Tahap implementasi ini memiliki prosedur umum yakni mempersiapkan peneliti dan

mempersiapkan siswa. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pop-up book sebagai sumber belajar utama. Siswa diarahkan untuk mengamati, membaca, dan berinteraksi langsung dengan media pop-up book selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dirancang secara aktif dan partisipatif, baik melalui diskusi kelompok maupun pembelajaran individual, sehingga siswa dapat memahami materi bersuci dari hadas dan najis secara lebih konkret dan menyenangkan. Keterlibatan guru diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memastikan bahwa media pembelajaran pop-up book digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebagian besar pendekatan ADDIE menggunakan tahap implementasi untuk peralihan ke kegiatan evaluasi sumatif dan strategi lain yang menerapkan proses belajar mengajar. Pada tahap ini media yang dinyatakan valid oleh validator maka akan lanjut ke tahap implementasi. Tahap ini merupakan tahap uji praktikalitas dan efektivitas apakah produk yang telah dikembangkan memenuhi kriteria praktis dan efektif.

#### 4. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk menilai kualitas produk dan proses pengajaran, baik sebelum maupun sesudah tahap implementasi. Setelah media diuji coba, maka terlihat adanya kekurangan dan kesalahan media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu pada tahap evaluasi ini maka media yang harus dibuat mengalami penyempurnaan dan perbaikan. Setelah sesuai yang diinginkan, maka media pembelajaran tersebut telah siap digunakan.

Menentukan kriteria evaluasi sebagai dasar penilaian kualitas produk. Kriteria evaluasi meliputi aspek kelayakan isi materi, kesesuaian dengan materi, kejelasan bahasa, kemenarikan tampilan media, kepraktisan penggunaan, serta efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Kriteria tersebut disusun berdasarkan tujuan instruksional dan karakteristik peserta didik.

Memilih alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kriteria evaluasi. Alat evaluasi yang digunakan meliputi lembar validasi ahli materi dan ahli media, soal pre-test dan post-test, angket respons siswa, serta lembar observasi aktivitas pembelajaran. Penggunaan berbagai alat evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai kualitas dan efektivitas media pembelajaran pop-up book.

Terakhir melakukan revisi produk berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Revisi dilakukan terhadap aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan, baik dari segi isi materi, tampilan media, maupun teknis penggunaan. Revisi ini bertujuan untuk menyempurnakan media pembelajaran pop-up book sehingga menghasilkan produk akhir yang lebih layak, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Fikih di kelas VII F MTs Negeri Palopo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan. Berikut adalah bagaimana data untuk penelitian ini dikumpulkan:

### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung dikelas VII F MTs Negeri Palopo dengan mengamati metode pengajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa serta mengidentifikasi kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih dan siswa untuk mendapatkan informasi dan masalah yang ada dalam pembelajaran.

### 3. Angket

Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data serta mencatat informasi terkait pendapat dan pandangan dalam hubungan kausal. Angket dilaksanakan secara tertulis, dengan respon yang diberikan oleh responden. Peneliti menggunakan 4 instrumen yaitu:

#### a. Instrumen ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli materi. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran *pop up book*. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran siswa di sekolah.

b. Instrumen ahli media

Validasi oleh ahli media ini berupa angket untuk menilai kesesuaian media dengan materi yang disusun. Instrument ini digunakan untuk mengumpulkan salah satu data berupa masukan mengenai desain dan kemenarikan media *pop up book*. Hasil data akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk awal sebelum dilakukan uji coba.

c. Angket respon guru

Angket respon guru berupa angket penilaian media yang dikembangkan peneliti kepada guru mata pelajaran agar media yang dikembangkan dapat digunakan pada pembelajaran.

d. Angket respon siswa

Angket respon siswa merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data secara langsung dari siswa. Kuesioner atau angket dapat dianggap sebagai bentuk wawancara tertulis yang diberikan kepada siswa untuk diisi mandiri oleh mereka.

4. Dokumentasi

Yaitu teknik penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan dokumen, seperti absensi atau nilai dari hasil tes yang diberikan serta dokumen lain yang dibutuhkan.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Tujuan dilakukan analisis data ini digunakan untuk melihat kelayakan produk dan respon siswa terhadap produk yang dikembangkan.

## 1. Analisis Data Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil review ahli media dan, ahli materi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan atau saran terhadap media yang dikembangkan yang ada pada lembar validasi dengan tujuan merevisi kembali produk yang dikembangkan.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Teknik ini digunakan mengolah data kuantitatif yang diperoleh melalui lembar angket analisis kebutuhan, lembar validasi, dan lembar tes siswa.

### a. Analisis Data Validitas

Analisis ini digunakan untuk menentukan media *pop up book* apakah layak digunakan atau tidak yang diperoleh melalui lembar validasi terhadap masing-masing validator berupa saran dan kritik. Setiap validator akan memberikan penilaian dengan menggunakan tanda (√) pada skala Likert 1-4, yang kemudian akan dianalisis untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk kejelasan nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas sebagaimana kriteria persentase angket pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kriteria validitas<sup>60</sup>

No	Skor Persentase (%)	Kriteria
1	81-100	Sangat valid
2	61-80	valid
3	41-60	Cukup valid
4	21-40	Kurang valid
5	0-20	Tidak valid

<sup>60</sup>Ridwan, "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula, 11 Education", (Jakarta: Alfabeta), 2019, 98.

### b. Analisis Data Praktikalitas

Data tentang respon guru dan siswa terhadap media *pop up book* yang dianalisis dengan persentase. Persentase respon siswa dihitung menggunakan rumus :

$$n - gain = \frac{(posttest)-(pretest)}{skor\ maksimum-pretest}$$

Kemudian nilai yang diperoleh diinterpretasikan dengan rentang nilai yang ada pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Praktikalitas<sup>61</sup>**

No	Persentase	Kategori
1	81-100	Sangat praktis
2	61-80	Praktis
3	41-60	Cukup praktis
4	21-40	Kurang praktis
5	0-20	Tidak praktis

Hasil dari perhitungan akan diinterpretasikan dengan menggunakan indeks *Gain* (g) sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kreterian Gain<sup>62</sup>**

Indeks gain	Interprestasi
g-Tinggi	$g > 0,70$
g-Sedang	$0,30 < g \leq 0,70$
g-Rendah	$g \leq 0,30$

### c. Analisis Data Keefektivas

Keefektifan media pembelajaran *pop up book* dapat dilihat dari hasil tes siswa yang memenuhi ketuntasan klasikal sebesar dari keseluruhan siswa mendapat

<sup>61</sup>Herdiyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Adobe Captivate Software Pada Materi Matriks di SMA Negeri 3 Luwu Timur" IAIN PALOPO (2022):40.

<sup>62</sup>R.Hake, *Analyzing Change/Gain Scores. Area-D American Education Research Association's Devision. D, Measurement And Research Methodology*.1999

skor yang sama atau melebihi dari kriteria ketuntasan maksimum. Nilai KKM di MTs Negeri Palopo pada kelas VII F adalah 80<sup>63</sup>.

Kemudian untuk mengetahui peningkatan dalam proses pembelajaran menggunakan media *pop up book*, peneliti menggunakan rumus *Gain Ternormalisasi*. Adapun rumus dari *Gain Ternormalisasi* Adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Efektivitas<sup>64</sup>**

No	Skor (%)	Kategori
1	90-100	Sangat efektif
2	80-89	Efektif
3	65-79	Cukup efektif
4	55-64	Kurang efektif
5	0-54	Tidak efektif

<sup>63</sup>Nilai KKM di MTs Negeri Palopo Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII

<sup>64</sup>Min Seong Kim, Dkk, "*Prosiding Seminar Nasional Seni Dan Budaya*" ISBN 978-623-143-040-3 (Sanata Dharma University Press, 2023). 297

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Profil Sekolah MTs Negeri Palopo

NSM	121173730001
NPSN	40320333
Madrasah	MTs Negeri Kota Palopo
Status	Negeri
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Andi Kambo
Kabupaten/Kota	Kota Palopo
Provinsi	Sulawesi Selatan

MTs Negeri Kota Palopo merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama di bawah naungan Departemen Agama. Madrasah Tsanawiah Negeri Kota Palopo baru dikenal pada tahun 1978, sebelumnya dikenal Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) yang lama belajarnya 6 tahun. Namun dikeluarkannya surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 tahun 1978 tanggal 8 Maret 1978 yang mengatur tentang penyempurnaan sekolah Agama seluruh Indonesia. Maka PGAN 6 tahun dirubah menjadi 3 tahun, untuk tahun pertama semester I sampai dengan tahun ke tiga semester VI dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang menerima tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat. Setelah dikeluarkannya SK. Menteri Agama No 64 tahun 1990, tepatnya tanggal 25 Maret 1990 PGAN tiga tahun ini dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang setingkat dengan SMA.

MTs Negeri Palopo kemudian berubah menjadi MTsN Model Palopo pada tahun 1998 dan pada tahun 2016 dengan surat keputusan Menteri Agama RI No

870 tahun 2016 MTsN Model Palopo kemudian beralih lagi menjadi MTsN Kota Palopo sampai sekarang.

MTs Negeri Kota Palopo sejak terbentuknya mempunyai lokasi tersendiri, mendapat bantuan pembangunan 1980-1981 yang secara resmi pindah tahun 1981-1982 terpisah dari PGAN Palopo yang berlokasi di Balandai yang sekarang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. MTs Negeri Palopo kini berlokasi di Jl. Andi Kambo wilayah Selatan Kota Palopo<sup>65</sup>.

b. Visi Sekolah:

Unggul dalam prestasi berdasarkan Imtaq dan Iptek serta budaya berkarakter Islami.

c. Misi Sekolah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan Islami sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
- 2) Perilaku budi pekerti luhur dan berakhlakul karima.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Membudayakan membaca Al-Qur'an
- 5) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif dan Islami
- 6) Melaksanakan pembinaan mental keagamaan secara rutin dan terprogram.

---

<sup>65</sup>Muh Nurdin AN, Kepala sekolah MTs Negeri Palopo, *Hasil Wawancara Kepala Sekolah MTs Negeri Palopo* Jumat, 22 Agustus 2025 (10:25).

- 7) Menciptakan suasana yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada warga sekolah
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengembangan madrasah.

d. Tujuan Sekolah:

- 1) Menghasilkan siswa yang berkualitas sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 2) Menghasilkan siswa yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter Islami
- 3) Pendidikan yang bermutu serta prestasi akademik dan non akademik
- 4) Menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci Al-Qur'an
- 5) Memiliki disiplin dan etos kerja yang produktif dan Islami
- 6) Menjadi pelopor dalam aktivitas sosial keagamaan.
- 7) Terwujudnya suasana kekeluargaan dan kebersamaan kepada setiap warga sekolah.
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengembangan madrasah<sup>66</sup>.

**b. Hasil Penelitian**

1. Tahap-tahap pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Palopo

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *pop up book* pada materi bersuci dari hadas dan najis kelas VII MTs Negeri Palopo. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah *ADDIE*. Adapun hasil langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *pop up book* materi bersuci dari hadas dan najis adalah sebagai berikut:

---

<sup>66</sup>Mtsnkotapalopo.sch.id

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah tahap awal dari model *ADDIE* yang dilakukan dalam pengembangan suatu produk. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan analisis kebutuhan guru dan siswa. Sebelum mengembangkan produk tersebut, peneliti melakukan analisis mengenai kebutuhan guru dan siswa dengan cara mewawancarai guru untuk mengidentifikasi masalah atau hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian juga mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan memberikan instrumen wawancara kepada guru dan angket analisis kebutuhan kepada siswa, untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di sekolah tersebut. Instrumen untuk guru terdiri dari 11 pertanyaan yang mencakup materi, media dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa terdiri dari 10 pertanyaan.

Angket untuk siswa terdiri dari 10 yang berhubungan dengan materi dan media pembelajaran yang mereka alami. Responden dalam penelitian ini terdiri dari guru Fiqih dan 30 siswa. Dari hasil angket ini, penelitian dapat memahami kebutuhan guru serta siswa terkait produk pembelajaran yang sedang dikembangkan.

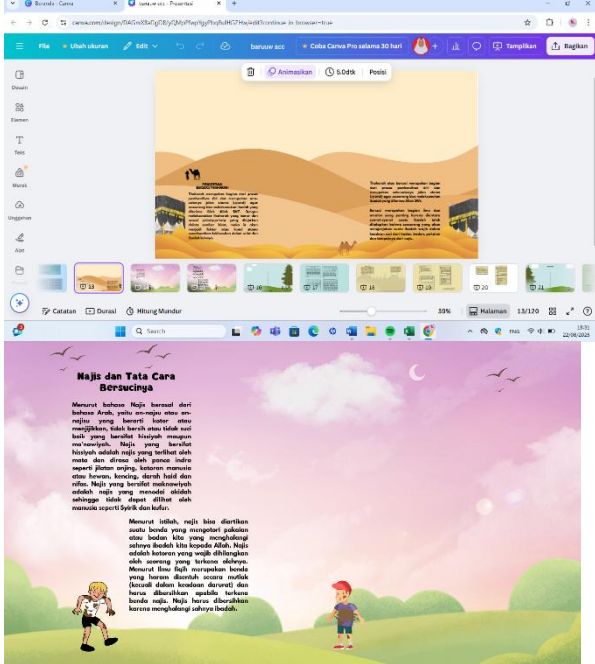
b. Tahap perancangan (*Design*)

Setelah melakukan analisis terhadap kebutuhan guru dan siswa, langkah berikutnya yang peneliti lakukan adalah merancang media pembelajaran *pop up book* serta merancang instrumen yang akan digunakan dalam media tersebut.

### 1) Membuat rancangan media *pop up book*

Pada tahap ini, peneliti merancang media *pop up book* dengan bentuk persegi panjang yang memiliki panjang sampul 22 cm, panjang kertas isi 33 cm dan lebar 17 cm. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan, serta mencari sumber rujukan yang dapat digunakan sebagai referensi materi dan bahan untuk mengembangkan media *pop up book*. Berikut rancangan media *pop up book* pada halaman selanjutnya.

**Tabel. 4.1** Rancangan (*Design*) media *Pop up book*

No	<i>Pop up book</i>	Keterangan
1.		Langkah pertama yang dilakukan adalah mendesain materi pada setiap lembarnya dan sampul pada <i>pop up book</i> di aplikasi Canva dengan ukuran lebar kertas 33 cm dan panjang 17cm.

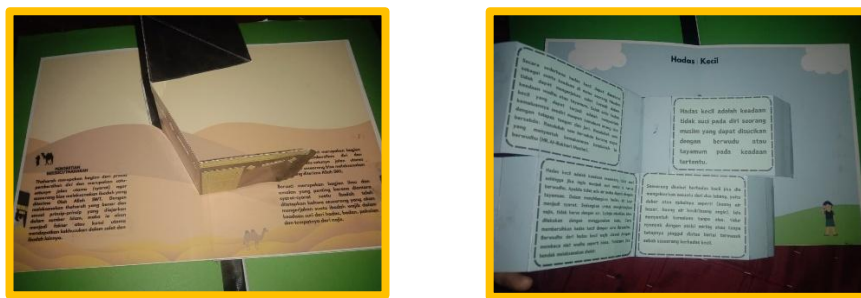
2.		<p>Mengumpulkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat media <i>pop up book</i> yang terdiri dari kertas, menggunakan kertas <i>art carton</i> dan <i>art paper</i> ukuran 260 <i>gsm</i>. Ukuran kertas menggunakan F4. <i>Printer, Double type</i>, penggaris, dan gunting.</p>
3.		<p>Buku tersebut menjadi salah satu referensi yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan media ini.</p>

## 2) Perancangan Instrumen

Setelah menyusun desain media *pop up book*, langkah berikutnya adalah menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai media *pop up book* yang telah dikembangkan. Instrumen tersebut telah divalidasi oleh beberapa validator. Terdapat dua instrumen validasi yang dirancang, yang masing-masing diberikan kepada validator sesuai dengan keahlian mereka, yaitu ahli media dan ahli materi. Lembar validasi ini berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur kelayakan produk sebelum diuji coba di lapangan. Selanjutnya, untuk menilai kepraktisan media, penelitian memberi lembar angket praktikalitas respon guru dan siswa, dan terakhir untuk mengukur efektivitas media, peneliti menggunakan validasi soal berbentuk uraian yang diberikan kepada 30 siswa.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)


Tahap ini digunakan untuk menyempurnakan produk yang dirancang. Rancangan ini dilakukan pada aplikasi *canva*. Pada tahapan ini pengembangan produk media dilakukan dengan cara mulai membuat media yang disesuaikan dengan materi tentang yang telah dirancang pada tahap design. Berikut pembuatan media *pop up book* dibawah ini.


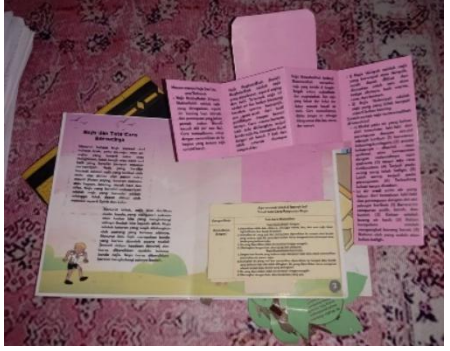




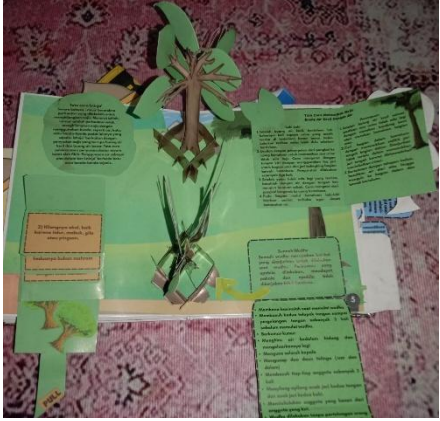

**Gambar 4.2** Proses Pembuatan *Pop up book*

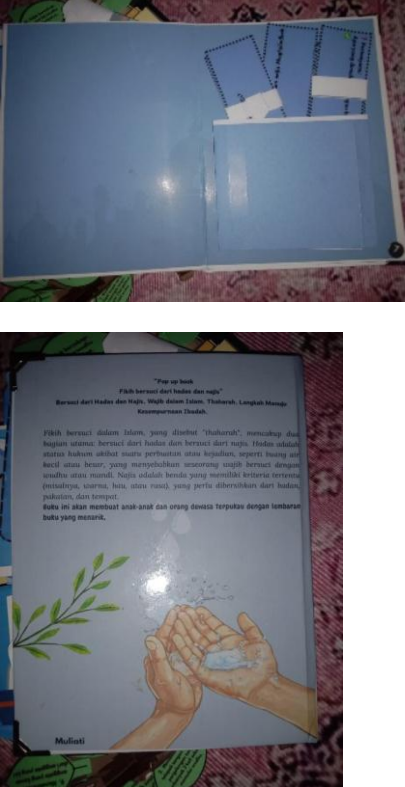
Setelah selesai ditahap pembuatan media pembelajaran *pop up book*, selanjutnya perancangan dari keseluruhan lembaran yang sudah didesain dan dicetak disatukan kembali menjadi sebuah buku. Berikut hasil rancangan media *pop up book* dibawah ini.

**Tabel 4.3** Media *Pop up book*

No.	<i>Pop up book</i>	Keterangan
1.		<p>Tampilan awal media <i>pop up book</i> berbentuk persegi panjang yang terdapat cover bertuliskan “<i>pop up book bersuci dari hadas dan najis VII MTs/SMP</i>”.</p> <p>Pada halaman pertama ada gambar kabah, membahas</p>

		<p>tentang “Pengertian Bersuci atau Thaharah”.</p>
2.		<p>Tampilan halaman kedua terdapat materi “Pengertian Najis dan Tata Cara Bersucinya” yang dibuka untuk mengetahui macam-macam najis.</p>
3.		<p>Tampilan halaman ketiga terdapat materi “Pengertian Hadas” pada kotak pertama pengertian hadas, kotak kedua hadis, kotak ketiga hadas kecil dan tata cara mensucikan, dan kotak keempat persamaan dan perbedaan.</p>
4.		<p>Tampilan halaman keempat ada gambar berbentuk masjid yang didalamnya terdapat dalil tentang perintah wudu/bersuci terdapat materi pengertian berwudu, rukun wudu, syarat wudu,</p>

5.		<p>Tampilan halaman kelima terdapat gambar pohon dan kertas panjang yang berisikan materi sunnah wudu, selanjutnya ada kertas yang bertumpuk dengan tulisan <i>pull</i> yang berisikan materi hal-hal yang menyebabkan seseorang batal wudunya, selanjutnya kertas yang berbentuk gelembung berisikan materi tata cara istinja' dan terakhir kertas yang dibuka dengan materi tata cara mensucikan najis buang air kecil dengan air.</p>
6.		<p>Tampilan keenam berbentuk gambar laut dan kapal yang berisikan materi tayamum dan hadas besar. Pada kertas sebelah kanan pertama berisikan materi memahami istilah-istilah (haid, nifas, ddl), kertas kedua berisikan materi mandi besar dan tata cara pelaksanaannya. Selanjutnya pada kertas sebelah kiri bawah materi berisikan tata cara pelaksanaan tayamum, hikmah dalam pelaksanaan bersuci. Kertas kedua sebelah kiri berisikan materi sebab-sebab</p>

		diperbolehkan tayamum, dan ketentuan khusus tayamum.
7.		Pada halaman terakhir terdapat soal game untuk berkelompok, dan sampul belakang bertuliskan “ <i>pop up book</i> fikih bersuci dari hadas dan najis” bersuci dari hadas dan najis, wajib dalam Islam. Taharah. Langkah menuju kesempurnaan ibadah”.

2. Validasi pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Palopo

Media pembelajaran *pop up book* divalidasi oleh dua validator yang sesuai dengan bidangnya masing-masing yakni ahli media dan ahli materi. Ahli media dalam uji validasi adalah Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. dan ahli materi dalam uji validasi yaitu Bapak Dr. Makmur, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Penelitian yang dilakukan oleh validator terhadap pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran *pop up book* pada materi bersuci dari hadas dan najis telah

disusun dan menghasilkan data validasi produk. Proses validasi hasil dilakukan dengan menggunakan angket, sehingga data yang disajikan merupakan hasil dari validasi tersebut. Selain memberikan penilaian, validator juga memberikan saran terhadap instrument yang telah dibuat.

#### 1. Angket validasi ahli media

**Tabel.4.4** Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor Per Aspek	Skor Maksimal	%	Kategori
1	Aspek media	61	72	85%	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>		61	72	85%	Sangat Valid

**Validator ahli media: Dr. Hj, Salmilah, S.Kom., M.T.**

Berdasarkan data hasil validasi oleh validator ahli media diperoleh persentase 85% dengan kategori sangat valid.

#### 2. Angket validasi ahli materi

**Tabel 4.5** Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor Per Aspek	Skor Maksimal	%	Kategori
1	Kelayakan Isi	12	12	100%	Sangat Valid
2	Penyajian Materi	25	28	89%	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>95</b>		<b>Sangat Valid</b>	

**Validator ahli materi: Dr. Makmur, S.Pd.,M.Pd.I.**

Berdasarkan data hasil validasi oleh validator ahli materi, diperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid.

a. Revisi

Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan oleh para ahli saat melakukan validasi media. Saran dan komentar yang diterima dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk perbaikan desain agar produk menjadi layak digunakan.

**Tabel 4.6** Revisi Media *Pop up book*

Media <i>pop up book</i> sebelum revisi	Media <i>pop up book</i> sesudah revisi
	
	

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap selanjutnya adalah implementasi. Pada tahap ini dilakukan setelah media yang dikembangkan dinyatakan valid oleh validator. Selanjutnya, peneliti menguji media *pop up book* pada materi bersuci dari hadas dan najis melalui angket untuk mengukur praktikalitas dari respon guru dan siswa. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *pop up book*, diberikan lembar soal kepada siswa.

3. Praktikalitas pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Palopo

Berikut hasil praktikalitas respon siswa berdasarkan pada angket yang telah dibagikan. Terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7** Hasil Praktikalitas Respon Siswa Terhadap Media *Pop up book*

<b>Indikator</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kreteria</b>
Materi	88%	Sangat Praktis
Ketertarikan	91%	Sangat Praktis
Kreatif	90%	Sangat Praktis
Efisien	89%	Sangat Praktis
Interaktif	88%	Sangat Praktis
<b>Total</b>	<b>89%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil data respon siswa terhadap media pembelajaran *pop up book* 89% sangat praktis untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

**Tabel 4.8** Hasil Praktikalitas Respon Guru Terhadap Media *Pop up book*

<b>Indikator</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
Materi	100%	Sangat Praktis
Ketertarikan	83%	Sangat Praktis
Kreatif	88%	Sangat Praktis
Efisien	100%	Sangat Praktis
Interaktif	100%	Sangat Praktis
<b>Total</b>	<b>94%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil data respon guru terhadap media pembelajaran *pop up book* 94% sangat praktis untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

4. Efektivitas pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Palopo

Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-tes*. Tes dilakukan oleh 30 siswa kelas VII F MTs Negeri Palopo.

Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9** Hasil Pre-Tes dan Post-Tes

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai</b>		<b>Skor Maks</b>	<b>N-Gain Skor</b>	<b>Kategori</b>
		<b>Pre-Tes</b>	<b>Post-Test</b>			
1	Syanara Mughni R	50	80	100	0,6	Sedang
2	Ufaira Nurafifa	50	80	100	0,6	Sedang
3	Abdul Latif	50	80	100	0,6	Sedang
4	Rezky Raya	40	80	100	0,7	Sedang
5	Nada Nandira.A	50	80	100	0,6	Sedang
6	Andi Ghina Talita	40	80	100	0,7	Sedang
7	Kayla Ratu.M	50	80	100	0,6	Sedang
8	Raiza Zyahrani	50	80	100	0,6	Sedang
9	Muh Raikhan	60	90	100	0,8	Tinggi
10	Elvaried Fatrizi	50	100	100	1,0	Tinggi
11	Yusuf Nurdzacky	50	100	100	1,0	Tinggi
12	Farhan Muh. Risal	60	90	100	0,8	Tinggi

13	Rizkullah Izzatul .I	50	100	100	1,0	Tinggi
14	Aufa Azhari F	60	90	100	0,8	Tinggi
15	Bintang Anugrah P	50	90	100	0,8	Tinggi
16	Firda Annisa .A	40	100	100	1,0	Tinggi
17	Nurul Septiani.U	40	100	100	1,0	Tinggi
18	Aifa Saidin	50	90	100	0,8	Tinggi
19	Jafir Tri Barata	30	80	100	0,71	Tinggi
20	Muh Afif Azan	50	90	100	0,8	Tinggi
21	Alya Nur Azizah	50	90	100	0,8	Tinggi
22	Taufiq	40	100	100	1,0	Tinggi
23	Andi Afika .K.R	50	100	100	1,0	Tinggi
24	Aqila Tri. A	50	90	100	0,8	Tinggi
25	Dhia Nayla.P	40	90	100	0,8	Tinggi
26	Afiqa Bellvania A.T	40	100	100	1,0	Tinggi
27	Muh. Ridwan	50	90	100	0,8	Tinggi
28	Gibran Alfariel	60	90	100	0,8	Tinggi
29	Airah	60	90	100	0,8	Tinggi
30	Muh Alfauzi	40	100	100	1,0	Tinggi
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>90</b>		<b>0,8</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa kelas

VII F MTs Negeri Palopo, sebagaimana tercantum dalam tabel sebelumnya, diperoleh rata-rata nilai pre test sebesar 48 dan rata-rata nilai post tes sebesar 90.

Dari hasil tersebut, diperoleh skor N-Gain rata-rata 0,8 dengan presentase 80% dengan kategori tinggi.

e. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Tahap akhir model *ADDIE* ini evaluasi. Dalam tahap evaluasi ini, terdapat dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan sepanjang proses pengembangan produk, bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran *pop up book* yang sedang dikembangkan. Dalam penelitian ini, evaluasi formatif mencakup validasi oleh ahli media ahli materi, dan respon dari guru serta siswa. Sementara itu, evaluasi sumatif bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai pembelajaran yang diajarkan. Evaluasi sumatif dalam penelitian ini dilaksanakan melalui pemberian pre test dan

post tes kepada adik-adik kelas VII F, dengan tujuan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan.

#### **b. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, peneliti telah mengidentifikasi beberapa poin yang menjadi tujuan dari pengembangan media *pop up book* materi bersuci dari hadas dan najis, sebagai berikut:

- 1) Pembahasan hasil tahapan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Palopo.

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *pop up book* dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tujuan dari kelima tahapan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran *pop up book* yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi bersuci dari hadas dan najis. Dengan adanya media pembelajaran *pop up book* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Fikih kepada siswa kelas VII F, sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan model ADDIE yang telah dilaksanakan.

Tahap Analisis, adalah tahap awal Sebelum mengembangkan produk pembelajaran, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mewawancarai guru untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, serta mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket analisis kebutuhan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru,

seperti buku paket, LCD, membuat siswa merasa bosan dan kurang fokus, dan guru belum pernah menggunakan media seperti *pop up book*. Sementara itu, angket kepada siswa mengungkapkan kebutuhan akan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik. Penelitian ini melibatkan 1 guru Fikih dan 30 siswa untuk memahami kebutuhan mereka terkait produk pembelajaran yang akan dikembangkan.

Tahap Desain, peneliti merancang media *pop up book* dengan dengan ukuran lebar kertas 33 cm dan panjang 17 cm dan mengumpulkan alat serta bahan yang diperlukan. Peneliti juga mencari sumber referensi untuk materi, serta desain dan bahan pengembangan media tersebut. Serta peneliti menyusun instrumen penilaian media *pop up book* yang meliputi lembar validasi dan instrumen ahli media dan ahli materi.

Tahap pengembangan, pada tahap ini validasi dilakukan oleh dua validator yakni validator ahli media dan ahli materi menggunakan angket. Hasil dari proses validasi ini menghasilkan data validasi produk, dimana validator tidak hanya memberikan penilaian, tetapi juga memberikan saran perbaikan terhadap instrumen yang telah dibuat sebagai dasar untuk memperbaiki desain agar produk menjadi layak digunakan.

Tahap Implementasi, Setelah media *pop up book* dinyatakan valid, peneliti menguji media tersebut dengan angket untuk mengukur praktikalitasnya berdasarkan respon guru dan siswa. Untuk menilai efektivitas penggunaan media, siswa diberikan lembar soal.

Tahap Evaluasi, terdapat dua jenis evaluasi: formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pengembangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran *pop up book*, melibatkan validasi oleh ahli media, ahli materi, serta respon dari guru dan siswa. Evaluasi sumatif bertujuan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, yang dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

- 2) Pembahasan hasil validitas pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Palopo.

Berdasarkan pada data hasil uji validitas didapatkan bahwa penilaian media dari aspek media materi, aspek fisik/tampilan dan aspek pemanfaatan diperoleh tingkat kevalidan 85% dengan kategori sangat valid. Kemudian ahli materi dari aspek kelayakan isi dan penyajian materi diperoleh tingkat kevalidan yaitu 95% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk materi bersuci dari hadas dan najis dinilai valid, dan media tersebut sangat valid serta dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan dilakukan oleh Dela Aprilia<sup>67</sup>. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu media

---

<sup>67</sup>Dela Aprilia, "Pengembangan *Pop up bookk* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Siswa Kelas XI SMA". *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro*.2023

pembelajaran *pop up book* yang dinyatakan layak dengan verifikasi media validasi produk yang dikembangkan dinyatakan “sangat layak” untuk diujicobakan oleh validator dengan hasil validasi ahli materi 82% dan hasil validasi ahli media 83%, sedangkan hasil uji coba produk yang dikembangkan dinyatakan “sangat baik” dengan hasil respon uji coba guru 90,6% dan respon hasil uji coba siswa 92,2%. Maka dapat dikategorikan valid untuk diuji cobakan dilapangan.

Diah Puspita Sari, hasil yg diperoleh berdasarkan validasi ahli media diperoleh nilai presentase 82,3% sedangkan dari ahli materi 85% yang berarti mempunyai kategori sangat baik. Uji validitas tes dan uji reliabilitas menentukan jika instrument penelitian dinyatakan valid dan reliabel diperoleh dengan nilai alpha sejumlah  $0,785 > 0,6$ . dinyatakan reliabel. Dan untuk menguji keefektian media dengan menggunakan uji pretest dan posttest yang dinyatakan meningkat dengan nilai pretest 72 menjadi posttest 87 dengan skor N-Gain memperoleh nilai 0,56 berkategori sedang yang berarti media cukup efektif untuk digunakan, serta hasil observasi keaktifan siswa diperoleh nilai presentase 73.<sup>68</sup>

Rossa Selfi Yuliana Putri, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop up book* Digital sangat valid digunakan, dibuktikan dengan skor validasi materi, desain, dan media sebesar 3,98, 3,95, dan 3,96, dengan kategori sangat valid. Media *Pop up book* Digital praktis digunakan, dibuktikan dengan hasil angket respon siswa pada uji coba kelompok kecil dan besar dengan skor 4.65 dan 4.90, serta hasil aktivitas siswa dengan skor 3.60 dan 4.40 yang menunjukkan peningkatan pada

---

<sup>68</sup>Diah Puspita Sari, dkk “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol 9 No. 2 April 2023. 1261

kedua kelompok uji coba tersebut. Dapat disimpulkan bahwa media *Pop up book* Digital yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan praktis untuk diimplementasikan dalam pembelajaran, serta memiliki potensi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar<sup>69</sup>

Media *pop up book* ini mendukung teori kognitif yang menekankan pentingnya proses pengolahan informasi secara aktif melalui stimulasi visual dan interaktif, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep fikih dengan lebih mudah dan meningkatkan daya ingat mereka. Pendekatan ini menumbuhkan keterlibatan aktif siswa, yang merupakan inti dari teori kognitif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman materi bersuci dari hadas dan najis dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.<sup>70</sup>

- 3) Pembahasan hasil kepraktisan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Palopo.

Berdasarkan respon siswa dan guru terhadap media *pop up book* yang diperoleh melalui pengisian angket praktikalitas oleh 30 responden dari kelas VII F MTs Negeri Palopo, hasilnya menunjukkan bahwa respon siswa terhadap 13 pertanyaan masuk dalam kategori sangat praktis. Dengan penilaian pada setiap aspek, media ini memperoleh rata-rata skor 89% yang termasuk dalam kategori sangat praktis dan respon guru memperoleh rata-rata 94% yang masuk dalam

---

<sup>69</sup>Rossa Selfi Yuliana Putri, "Media *Pop up book* Digital sebagai Media Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 6 No 5 Oktober 2024. 5640 - 5650

<sup>70</sup>Indah Amaliyah Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 106811 Bandar Setia", *Jurnal Unimed* Vol. 8 No. 4 September 2024, Hlm 677-686

kategori sangat praktis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* untuk materi bersuci dari hadas dan najis sangat praktis untuk digunakan.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang relevan oleh Siti Nurkumala. Hasil kepraktisan produk menunjukkan hasil yang telah diolah dalam rumus presentase menjadi 100%. Skor tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop up book* berbasis PjBL dinyatakan sangat praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Analisis data meningkatkan berpikir kritis menggunakan media pembelajaran *Pop up book* berbasis PjBL menunjukkan hasil skor 768 dari gain menunjukkan 70.3 dengan klasifikasi “Tinggi”.<sup>71</sup>

Shella Nabila, hasil analisis penilaian yang diperoleh dari ahli validasi bahasa, media dan materi memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria valid. Kemudian hasil analisis kepraktisan siswa dan guru memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran<sup>72</sup>.

Novitasari, hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi ayo selamatkan hewan dan tumbuhan dalam kategori yang sangat praktis. Berdasarkan wawancara guru dan angket siswa, uji praktikalitas

---

<sup>71</sup>Siti Nurkumala, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Materi Sistem Tata Surya Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis” *Jurnal Papeda*; Vol.6, No.1, Januari 2024. 128

<sup>72</sup>Shella Nabila. “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021. 3928 - 3939

menghasilkan skor 85,6% dengan kategori sangat praktis. Bahan ajar *pop up book* dapat digunakan dalam pembelajaran dengan dasar ini.<sup>73</sup>

Media *pop up book* menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam membantu siswa memahami konsep bersuci secara lebih konkret dan menarik. Hal ini sesuai dengan teori kognitif yang menekankan pentingnya pemrosesan informasi secara aktif melalui visualisasi dan interaksi untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Berdasarkan jurnal-jurnal terkait, penggunaan media pembelajaran yang melibatkan elemen visual dan kinestetik seperti *pop up book* mampu meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman konsep abstrak pada siswa.<sup>74</sup>

- 4) Pembahasan hasil uji keefektifan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari hadas dan najis bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Palopo.

Berdasarkan hasil evaluasi sumatif untuk menilai keefektifan media pembelajaran *pop up book*, diperoleh rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 48, sementara nilai rata-rata post-test mencapai 90. Dengan demikian, rata-rata skor N-Gain siswa adalah 0,8 yang menunjukkan persentase 80% dengan kategori tinggi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang relevan oleh Aco Karumpa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari penerapan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar matematika siswa

---

<sup>73</sup>Novitasari, "Kepraktisan Media *Pop up book* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan Dan Tumbuhan" *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Volume. 5, No. 2, 2024. 2657

<sup>74</sup>Nadiyah Juhro Nasution, "Pengembangan Media *Pop up book* berbasis *Case Method* pada Tema Pahlawanku di Kelas IV MIS Nurul Hidayah T.A 2023/2024", *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 8 No. 1 2024. 6412-6418

khususnya pada materi bangun ruang sisi datar. Instrumen pengumpulan data adalah tes pre test dan tes posttest. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan mengalami peningkatan setelah diterapkan media *pop up book* pada siswa kelas VIII.1 pada materi bangun ruang sisi datar efektif terhadap hasil belajar matematika<sup>75</sup>.

Reres Gita Resta, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas VA yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* memiliki nilai rata-rata sebesar 92,321 sedangkan pada kelas V B yang menggunakan media pembelajaran konvensional memiliki memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,5. Dari hasil perhitungan uji perbedaan dua kelompok bebas diperoleh hasil bahwa hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan media *pop up book* lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Maka berdasarkan kriteria pengujian H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka kesimpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN ciangsana 04 bogor.<sup>76</sup>

St. Arbiah Khadijah, Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes awal (Pretest) siswa yaitu 48 dan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan rata-rata nilai tes akhir (Posttest) siswa yaitu 81. Hasil analisis

---

<sup>75</sup>Aco karumpa “Efektivitas Penggunaan Media *Pop up bookk* dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan”. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 8, No. 2, 2022

<sup>76</sup>Reres Gita Resta, “Media Pembelajaran *Pop up book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Educatio* ISSN 2459-9522 (Print), 2548-6756 (Online) Vol. 9, No. 1, 2023, pp. 162-167

statistik inferensial dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired sampel T-test menunjukkan Sig (2-tailed) < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 294 Pinrang pada materi macam-macam gaya.<sup>77</sup>

Penggunaan media *pop up book* menunjukkan bahwa, penggunaan media ini mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan teori kognitif yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan representasi visual dan interaktif dapat memperkuat proses pengolahan informasi dalam memori jangka panjang. Berdasarkan beberapa jurnal, media pembelajaran berbasis *pop up book* efektif dalam mengurangi beban kognitif sekaligus meningkatkan keterlibatan aktif siswa, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup>St. Arbiah Khadijah, dkk “Pengaruh Penggunaan Media *Pop up book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Pinrang” *Pinisi Journal Of Education* Vol. 1 No. 2, 2021. 200

<sup>78</sup>Mahmudah, “Pengembangan Media Pembelajaran Fikih Berbasis *Pop up book* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa” *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, Juli – Desember 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk materi bersuci dari hadas dan najis kelas VII MTs Negeri Palopo menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE yang diterapkan mencakup lima tahap, yaitu 1) Tahap Analisis (*analysis*): Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan wawancara kepada guru dan angket kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran yang ada, seperti buku paket, LCD, membuat siswa bosan, sementara siswa membutuhkan media yang lebih menarik. 2) Desain (*design*): Peneliti merancang *pop up book* di aplikasi *canva* dengan ukuran F4 lebar kertas 33 cm dan panjang 17cm., mengumpulkan alat dan bahan, serta menyusun instrumen penilaian media. 3) Pengembangan (*development*): Media yang dirancang divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Saran perbaikan dari validator digunakan untuk memperbaiki desain dan pelindung buku agar produk lebih layak dan tidak mudah rusak. 4) Implementasi (*implementation*): Media yang telah divalidasi diuji kepada guru dan siswa untuk mengukur praktikalitasnya melalui angket dan soal untuk menilai efektivitasnya. 5) Evaluasi (*evaluation*): Evaluasi dilakukan secara formatif (untuk perbaikan selama pengembangan) dan sumatif (untuk mengukur penguasaan materi melalui pre-test dan post-test).

2. Berdasarkan hasil uji validitas, media pembelajaran *pop up book* menunjukkan tingkat kevalidan 85% untuk aspek media materi, tampilan fisik, dan pemanfaatan. yang masuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, ahli materi memberikan penilaian kevalidan 95% untuk kelayakan isi dan penyajian materi, juga dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, media pembelajaran *pop up book* pada materi bersuci dari hadas dan najis memenuhi kriteria sangat valid, dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil uji coba praktikalitas, Respon siswa memperoleh skor rata-rata 89%, sementara respon guru 94%, keduanya masuk dalam kategori sangat praktis. Dengan demikian, media pembelajaran *pop up book* untuk materi bersuci dari hadas dan najis dinilai sangat praktis dan dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil uji keefektifan, pre-test dan post-test siswa kelas VII MTs Negeri Palopo, diperoleh rata-rata nilai pre-test sebesar 48 dan rata-rata nilai post-test sebesar 90. Dengan demikian, rata-rata skor N-Gain yang diperoleh adalah 0,8, dengan persentase 80% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif dengan kategori tinggi.

## **B. Implikasi**

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop up book* memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sambil bermain, yang berpotensi meningkatkan motivasi intrinsik

mereka. Siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang disajikan dengan cara yang menyenangkan, bukan hanya dengan teori dan hafalan.

2. Penggunaan *pop up book* sebagai media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Pendidik bisa mengatur waktu pembelajaran dengan lebih fleksibel, dengan memberikan berbagai pilihan kegiatan yang mendukung pembelajaran, seperti games dan permainan berbasis agama.

### **C. Saran**

Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk menghasilkan versi yang lebih menarik. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Media pembelajaran *pop up book* saat ini hanya berfokus pada materi bersuci dari hadas dan najis, sehingga diharapkan pengembang berikutnya dapat memperluas konten dengan materi lainnya.
2. Diharapkan hasil pengembangan media pembelajaran *pop up book* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Fikih, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman “*Tafsir Ibnu Katsir*”, Kairo : Muassasah Dar Al Hilal, (2017), hlm. 295-297
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Ilmu, Juz. 4, No. 2654, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.
- Aiwan, Amjad, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Teori-teori belajar bermunculan Teori Belajar Muncul Bersamaan Dengan Teori Belajar Kognitif." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14.2 (2023): 302-311.
- Amin, Muhammad Agil. "Penggunaan Media Kartu Pembelajaran dalam Menemukan Isi Kandungan QS. Al-Ikhlas (112): 1-4." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3.4 (2022): 365-375.
- Amin, Muhammad, Abdul Rahman Rahim, and Muhammad Akhir. "Keefektifan media video tutorial terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1.2 (2021): 71-81.
- Amin, Muhammad. "Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Turnament Berbantuan Media Kotak Misteri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 133 Lamakkaraseng." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 2.2 (2022): 277-286.
- Ammi, Ammi, Fatmaridah Sabani, and Nilam Permatasari Munir. "Tantangan guru dalam pembelajaran tematik pada kelas rendah di SDN 113 karawak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12.2 (2023): 125-136.
- Aprilia, Dela. *Pengembangan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Siswa Kelas XI SMA*. Diss. IAIN Metro, 2023.
- Aprilia, Dela. *Pengembangan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Siswa Kelas XI SMA*. Diss. IAIN Metro, 2023.
- Ardiany, Dhela Teguh, et al. "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Sistem Ekskresi." *Natural Science Education Research* 7.1 (2024): 105-114.
- Arianto, Mifta Huljannah, et al. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7.1 (2024): 23-31.
- Arianto, Mifta Huljannah, et al. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7.1 (2024): 23-31.
- Arip, Malfia, and Hijrawatil Aswat. "Media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa di sekolah dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.1 (2021): 261-268.
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015) 125.

- Branch, Robert Maribe, and İlhan Varank. *Instructional design: The ADDIE approach*. Vol. 722. New York: Springer, 2009.
- Erica, Sukmawarti. "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN di SD." *Ability: Journal of Education and Social Analysis* (2021): 110-122.
- Fadilah, Aisyah, et al. "Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran." *Journal of Student Research* 1.2 (2023): 01-17.
- Fitri, Nita Anisa, and Karlimah Karlimah. "Pengembangan Media Pop-Up Book Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.4 (2018): 226-239.
- Hajrah, Sitti Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Negeri Palopo
- Hake, Richard R. "American Educational Research Association's Division D, Measurement And Research Methodology: Analyzing Change/Gain Scores." *USA: Woodland Hills* (1999).
- Hasanah, Nurul. "Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2020): 34-41.
- Hasriadi, Hasriadi, et al. "Media pembelajaran inovatif berbasis lingkungan pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara." *Madaniya* 4.2 (2023): 531-539.
- Herdiyanti, Herdiyanti. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Adobe Captivate Software Pada Materi Matriks di SMA Negeri 3 Luwu Timur. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- Ibrahim, Fahmi, Budi Hendrawan, and Sunanih Sunanih. "Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Journal of Law, Education and Business* 1.2 (2023): 102-108.
- Izzah, Anisa Nurul, and Deni Setiawan. "Penggunaan Media Pop Up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran Sd Kelas Rendah." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2.3 (2023): 86-92.
- Junaidi, Junaidi. "Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3.1 (2019): 45-56.
- Kamal, Astrid Liani, et al. "Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1.3 (2024): 12-12.
- Karumpa, Aco, Andi Halimah, and Sulastrı Sulastrı. "Efektivitas penggunaan media pop up book dan big book terhadap kemampuan siswa memahami isi bacaan." *Bahasa dan Sastra* 8.2 (2022).
- Kementerian Agama RI. *Alquran Al-Karim dan Terjemahan Kemenag*. 2019
- Kim, Min Seong, Venzha Christ, and Ivo Trias Julianno. *Prosiding Seminar Nasional Seni Dan Budaya" Poshuman dan Interdisiplinaritas"*. Sanata Dharma University Press, 2023.
- Mahmudah, Mahmudah, et al. "Pengembangan Media Pembelajaran Fikih berbasis Pop Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 9.2 (2024): 185-208.

- Mansir, Firman. "Analisis model-model pembelajaran fikih yang aktual dalam merespons isu sosial di sekolah dan madrasah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10.1 (2021): 88-99.
- Mashuri, Fiqih MTs KELAS VII ISBN 978-623-6687-31-4. Diterbitkan oleh : Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2020. 29-43
- Mayasari, Annisa, et al. "Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa." *Jurnal Tahsinia* 2.2 (2021): 173-179.
- Mtsnkotapalopo.sch.id
- Mufarikha, Mufarikha, and Susi Darihastining. "Peningkatan kemampuan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas V MI Ghozaliyah melalui media audio." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*. Vol. 1. No. 2. 2022.
- Mujtahidah, Nurul, et al. "Pengembangan media pembelajaran puzzle kreatif pada materi membaca permulaan siswa kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo." *Jurnal Konsepsi* 12.3 (2023): 53-61.
- Musripa, Musripa, et al. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 1.2 (2024): 33-64.
- Nabila, Shella, Idul Adha, and Riduan Febriandi. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal basicedu* 5.5 (2021): 3928-3939.
- Nasution, Nahdiyah Juhro. Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Case Method pada Tema Pahlawanku di Kelas IV MIS Nurul Hidayah TA 2023/2024. Diss. UNIMED, 2024.
- Nilai KKM di MTs Negeri Palopo Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII
- Ningsih, Putri Rahayu. *Pengembangan media pembelajaran pop up book pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Ningsih, Putri Rahayu. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Novitasari, Novitasari. Kepraktisan Media Pop Up Book Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan Dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024
- Nuraini, Intan, Fatmaridah Sabani, and Muh Agil Amin. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits." *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2.2 (2025): 126-133.
- Nurdin AN, Muh. Kepala sekolah MTs Negeri Palopo, *Hasil Wawancara Kepala Sekolah MTs Negeri Palopo* Jumat, 22 Agustus 2025 (10:25).
- Nurfadhillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

- Nurhasana, Intan. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2.2 (2021): 217-229.
- Nurkumala, Siti, Cindya Alfi, and Mohamad Fatih. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Sistem Tata Surya Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 6.1 (2024): 128-138.
- Nurseto, Tejo. "Membuat media pembelajaran yang menarik." *Jurnal Ekonomi dan pendidikan* 8.1 (2011): 17286.
- Nurwanti, Tina, and Reza Syehma Bahtiar. "Kajian literatur tentang manfaat media pembelajaran poster pada tema "Benda di Sekitar Ku" untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas III di SDN Dukuh Kupang 5 Surabaya." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 9.1 (2024): 96-104.
- Permadi, Benny Angga. "Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4.2 (2021): 99-103.
- Puspita, Laila. "Pengembangan modul berbasis keterampilan proses sains sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 5.1 (2019): 79-88.
- Putri, Rossa Selfi Yuliana, AF Suryaning Ati Mz, and Oriza Zativalen. "Media Pop Up Book Digital sebagai Media Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.5 (2024): 5640-50.
- Rahayu, Desi. *Pengembangan pop-up book sebagai media pembelajaran pada materi struktur atom di sma inshafuddin banda aceh*. Diss. UIN AR-RANIRY, 2020.
- Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Resta, Reres Gita, and Safril Kodri. "Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.1 (2023): 162-167.
- Riduwan, M. B. A. "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula." *Bandung: Alfabeta* (2006).
- Romadhona, Mahimma, and Aileena Solicitor. "Narasi Visual Buku Pop-up Carousel tentang Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Anak." *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya* 19.2 (2020): 78-83.
- Roy, Abdullah "Tanda Seseorang Diinginkan Kebaikan Oleh Allah Swt", April 21, 2020 <https://www.ngaji.id/hadits-tentang-tanda-seseorang-diinginkan-kebaikan-oleh-allah-swt/>. 12 nov 2024
- Sabani, Fatmaridha. "Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6–7 tahun)." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.2 (2019): 89-100.
- Sari, Diah Puspita, E. Nurhayati, and S. Wibowo. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9.2 (2023): 1261-1272.
- Serungke, Mayang. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Siswa". *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 6 No. 4 (2023) 3504

- Shynta, Muhtar. *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Diss. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023.
- Shynta, Muhtar. *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Diss. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023.
- Siregar, Annisarti, and Elva Rahmah. "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 5.1 (2016): 327-356.
- Siregar, Indah Amaliyah, et al. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 106811 Bandar Setia." *Jurnal Guru Kita* 8.4 (2024): 677-686.
- Sudarto, Sudarto, Muhammad Amin, and Suriana Suriana. "Pengaruh Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Sd Negeri 216 Talungeng." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 3.10 (2024): 757-764.
- Sumartiwi, Ni Made, and Putu Rahayu Ujjanti. "Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva pada materi keliling dan luas lingkaran." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 5.2 (2022): 220-230.
- Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran." *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran* (2018): 1-16.
- Tanggur, Femberianus Sunario, et al. "Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran di daerah pedalaman Pulau Timor." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 5.1 (2022): 188-196.
- Ulfa, Melin Sri, and Cut Eva Nasryah. "Pengembangan media pembelajaran pop-up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.1 (2020): 10-16.
- Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar. "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan." *Trapsila: Jurnal pendidikan dasar* 1.02 (2019): 1-11.
- Winda, Puspita, Widya Trio Pangestu, and Yes Matheos Lasarus Malaikosa. "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar." *Jurnal Holistika* 6.1 (2022): 1-7.
- Wisman, Yossita. "Teori belajar kognitif dan implementasi dalam proses pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11.1 (2020): 209-215.
- Wisman, Yossita. "Teori belajar kognitif dan implementasi dalam proses pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11.1 (2020): 209-215.
- Yusuf, Hijrawati, et al. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 1.1 (2024): 51-69.
- Zulfa, Fika Nur Rehana, Hestika Masrurroh, and Mohammad Wildan Habibi. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Audio pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII." *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA* 3.1 (2022): 1-6.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

*Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
 Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-1876 /In.19/FTIK/HM.01/07/2025 Palopo, 14 Juli 2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Kota Palopo  
 di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Muliati  
 NIM : 2002010014  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pembelajaran Fiqih Materi Bersuci dari Hadas dan Najis Kelas VII di MTS Negeri Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
 Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
 NIP. 196705162000031002

*Lampiran 2 Surat Izin Penelitian*



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
 Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0965/IP/DPMPSTP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **MULIATI**  
 Jenis Kelamin : **P**  
 Alamat : **Dusun Wonosari, Kec. Kalaena, Kab. Luwu Timur**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**  
 NIM : **2002010014**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI BERSUCI DARI HADAS DAN NAJIS KELAS VII DI MTS NEGERI PALOPO**

Lokasi Penelitian : **MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**  
 Lamanya Penelitian : **17 Juli 2025 s.d. 17 Oktober 2025**

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 17 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYAMSURJADI NUR, S.STP**  
 Pangkat : Pembina IV/a  
 NIP : 19850211 200312 1 002

**Terdistribusi Kepada Yth.:**

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 DM/2;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait terputil dilaksanakan penelitian.



*Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO**  
 Alamat : Jalan Andi Kambo Telepon. (0471) 22263

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : B.262/MTs.21.14.01/PP.01.1/8/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo memberikan keterangan kepada :

Nama : **MULIATI**  
 NIM : 2002010014  
 Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jln. Permata Hijau Temmalebba Kota Palopo

Benar telah selesai melakukan penelitian di Instansi kami sehubungan dengan penyusunan Skripsi " **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI BERSUCI DARI HADAS DAN NAJIS KELAS VII DI MTsN KOTA PALOPO**"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

26 Agustus 2025  
 Kepala Madrasah  
  
**H. Muli Nurdin, AN.S.Pd,SH.,M.M.Pd**  
 NIP. 19701206 200012 1 002

*Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Penilaian*

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN**

**A. Identitas**

Peneliti : Muliati  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Media Pembelajaran Media Pembelajaran Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci Dari Hadas dan Najis Kelas VII di Mts Negeri Palopo

**B. Informasi Umum**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd.  
 Jabatan :

**C. Petunjuk Pengisian**

- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian;
- Penilaian dimulai dari rentang "Sangat Setuju" sampai "Tidak Setuju", silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Sangat kurang baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat baik

- Komentar dan saran Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
- Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar angket ini.

**D. Tabel Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		5	4	3	2	1
I	Petunjuk					
	1. Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas		✓			
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas		✓			
II	Isi					

	1. Pernyataan dinyatakan dengan jelas		✓			
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan instrument yang akan dilakukan		✓			
III	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓			
	2. Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓			

E. Komentar/Saran

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

objek yang akan dinilai pada petunjuk disesuaikan dengan judul

F. Kesimpulan

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo, Juli 2025

Validator,



Bungawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP.199311282020122014

Lampiran 5 Lembar Instrumen Validasi Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI BERSUCI DARI HADAS DAN NAJIS KELAS VII DI MTS NEGERI PALOPO**

**A. Identitas**

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T  
Bidang Keahlian : Validator Media

**B. Pengantar**

Dalam rangka menyusun proposal skripsi dengan judul "Media Pembelajaran Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci Dari Hadas Dan Najis Kelas VII di MTs Negeri Palopo" oleh Muliati Nim 2002010014 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Oleh sebab itu peneliti meminta kesediaan ibu untuk menjadi validator media.

**C. Petunjuk**

Beri tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu terhadap media pembelajaran *pop up book* dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Sangat Kurang Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**D. Tabel Penilaian**

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Media</b>				
	a. Tampilan media pembelajaran <i>pop up book</i> menarik perhatian peserta didik.				✓
	b. Media pembelajaran <i>pop up book</i> yang digunakan tidak mudah rusak.			✓	

	c. Warna pada setiap lembar media pembelajaran <i>pop up book</i> menarik.			✓	
	d. Tampilan media pembelajaran <i>pop up book</i> sesuai dengan materi.			✓	
	e. Ukuran panjang dan lebar media pembelajaran <i>pop up book</i> tepat.			✓	
	f. Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat digunakan berulang-ulang.				✓
	g. Media pembelajaran <i>pop up book</i> mudah dioperasikan.				✓
	h. Perpaduan warna jelas.				✓
<b>2</b>	<b>Daya Tarik</b>				
	a. Penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat menumbuhkan daya tarik peserta didik.			✓	
	b. Penggunaan media <i>pop up book</i> dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.				✓
	c. Penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik.			✓	
	d. Penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat menambah pengetahuan peserta didik.			✓	
	e. Penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif di kelas.				✓
	f. Pemilihan warna yang menarik			✓	
<b>3</b>	<b>Ilustrasi</b>				

a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				✓
b. Media dapat memudahkan peserta didik dalam membayangkan.			✓	
c. Media <i>pop up book</i> mudah digunakan siswa kelas VII MTs			✓	
d. Media memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan			✓	

#### E. Komentar/Saran

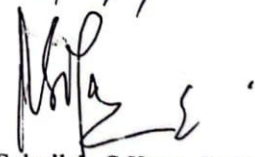
Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

- Tambahkan bag. evaluasi
- Buatlah box pengumpulan.

#### F. Kesimpulan

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 22/7/2025



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.  
NIP: 19761210 200501 2 001

Lampiran 6 Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI BERSUCI DARI HADAS DAN NAJIS KELAS VII DI MTS NEGERI PALOPO**

**A. Identitas**

Nama Validator : Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Bidang Keahlian : Validator Materi

**B. Pengantar**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci Dari Hadas Dan Najis Kelas VII di MTs Negeri Palopo" oleh Muliati NIM 2002010014 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Oleh sebab itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator materi.

**C. Petunjuk**

Beri tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak terhadap media pembelajaran *pop up book* dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

**D. Tabel Penilaian**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Indikator Kelayakan Isi</b>				
	a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)				✓
	b. Materi yang disajikan jelas				✓

2	c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
	<b>Indikator Penyajian Materi</b>				
	a. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik			✓	
	b. Kesesuaian materi dengan soal latihan			✓	
	c. Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik				✓
	d. Kelengkapan materi yang disajikan pada <i>pop up book</i>			✓	
	e. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi				✓
	f. Media <i>pop up book</i> ini mempermudah peserta didik memahami konsep dengan mudah				✓
	g. Media <i>pop up book</i> bisa menarik perhatian dalam belajar peserta didik				✓

#### E. Komentar/Saran

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

Baik dan dapat digunakan

**F. Kesimpulan**

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Palopo, 23 Juli 2025



Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19840115 201903 1 006

## Lampiran 7 Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan Guru

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP  
UP BOOK MATERI BERSUCI DARI HADAS DAN NAJIS KELAS VII  
MTS NEGERI PALOPO**

Untuk Pendidik

**A. Responden**

Nama

: Sitti Hajrah, S-Ag

Instansi

: .....

NIP

: .....

**Pertanyaan:**

1. Apakah materi bersuci dari hadas dan najis, ini sudah diajarkan sebelumnya?  
Sudah Sementara karna baru pertama masuk baru satu pekan tapi ada juga kls lain yg belum - pekan lalu baru pertemuan pertama: Perkenalan saja
2. Bagaimana tata cara wudu peserta didik yang Ibu lihat, apakah sudah benar atau belum?  
Belum diajarkan karna baru mau pertemuan pertama
3. Apakah Ibu menggunakan media atau bahan ajar tambahan selain buku cetak dalam mengajarkan materi ini?  
Ya. Menggunakan Lcd / Proyektor dan buku Paket
4. Media seperti apa yang Ibu gunakan dalam mengajarkan materi Bersuci dari Hadas dan Najis?  
Lcd dan buku cetak saja
5. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?  
Attamulillah dan tidak smgt diajarnya
6. Menurut Ibu, kira-kira media seperti apa yang disukai oleh peserta didik pada materi bersuci dari hadas dan najis ini?  
Media langsung yg ditunjukkan secara langsung spti air, batu atau tanah
7. Jika misalnya saya menawarkan untuk membuat media tambahan untuk materi (bersuci dari hadas dan najis) ini, bagaimana menurut Ibu?

Boleh, itu lebih bagus nak. ide yg bagus itu nak.

8. Menurut Ibu, apakah media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran fikih dengan materi bersuci dari hadas dan najis bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran?

ya. Bisa

9. Menurut Ibu, jika media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran fikih dengan materi Bersuci dari hadas dan najis dapat digunakan, apakah akan disukai oleh peserta didik?

Mungkin akan disukai anak-anak, tergantung siswa nya.

10. Menurut Ibu, apakah media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran fikih tersebut tepat digunakan pada materi bersuci dari hadas dan najis ?

ya. tepat

11. Apakah pada materi bersuci dari hadas dan najis, peserta didik selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan?


ya. langsung dikerjakan.

#### Komentar dan Saran

Palopo,

2025

Guru Fikih

  
(Siti Hajrah, S.A.)

Lampiran 8 Lembar Angket Praktikalitas Guru

**ANGKET PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
MATERI BERSUCI DARI HADAS DAN NAJIS KELAS VII DI MTS  
NEGERI PALOPO**

**A. Identitas Guru:**

Nama Guru : Sitti Hajrah, S.Ag

Sekolah : MTS N Palopo

**B. Pengantar**

*Angket* ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian guru terhadap media pembelajaran *pop up book*, peneliti berterimakasih atas kesediaan Ibu dalam meluangkan waktunya untuk membaca dan mengisi koesioner/angket ini.

**C. Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini diberikan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan uji kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci Dari Hadas Dan Najis Kelas VII Di Mts Negeri Palopo Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa alternatif pilihan jawaban yaitu:

1	TS	Tidak Setuju
2	KS	Kurang Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

## D. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	Respon			
		TS	KS	S	SS
<b>Materi</b>					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami.				✓
3.	Materi pada media <i>pop up book</i> membantu siswa untuk memahami makna dari materi bersuci dari hadas dan najis.				✓
<b>Ketertarikan</b>					
4.	Media <i>pop up book</i> mudah digunakan dalam pembelajaran.				✓
5.	Buku ini menarik dan tidak membosankan saat digunakan.			✓	
6.	Tata letak dan desain buku memudahkan pemahaman siswa.			✓	
<b>Kreatif</b>					
7.	Media <i>pop up book</i> menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				✓
8.	Media <i>pop up book</i> membantu guru dalam proses mengajar.			✓	
<b>Efisiensi</b>					
9.	Media <i>pop up book</i> bisa dibawa dan digunakan dimana saja				✓
10.	Materi yang disajikan dibuat secara ringkas				✓
11.	Media <i>pop up book</i> mempermudah guru menyampaikan materi terkait bersuci dari hadas				✓

	dan Najis kepada siswa.				
	<b>Interaktif</b>				
12.	Media <i>pop up book</i> mudah digunakan				✓
13.	Media <i>pop up book</i> memudahkan siswa untuk belajar mandiri				✓

**E. Saran/Komentar**


.....

.....

.....

.....

Palopo, .....2025  
Guru Fikih

  
(Sitti Hajrah, s.Ag.)

Lampiran 9 Lembar Angket Praktikalitas Siswa

**ANGKET PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
MATERI BERSUCI DARI HADAS DAN NAJIS KELAS VII DI MTS  
NEGERI PALOPO**

Untuk Peserta Didik

**A. Identitas Responden**

Nama Siswa : Syanara Mughni R.

Sekolah : MTsN Palopo

**B. Pengantar**

*Angket* ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian responden terhadap media pembelajaran *pop up book*, peneliti berterimakasih atas kesediaan responden dalam meluangkan waktunya untuk membaca dan mengisi koesioner/angket ini.

**C. Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini diberikan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan uji kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci Dari Hadas Dan Najis Kelas VII Di Mts Negeri Palopo Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa alternatif pilihan jawaban yaitu:

1	TS	Tidak Setuju
2	KS	Kurang Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

D. Tabel penilaian

No.	Pernyataan	Respon			
		TS	KS	S	SS
<b>Materi</b>					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami			✓	
3.	Contoh yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.			✓	
<b>Ketertarikan</b>					
4.	Tampilan media menarik				✓
5.	Media <i>pop up book</i> membuat saya semangat belajar Fikih				✓
6.	Dengan adanya media <i>pop up book</i> belajar menjadi tidak membosankan				✓
<b>Kreatif</b>					
7.	Penyajian materi dalam bentuk yang menarik				✓
8.	Media <i>pop up book</i> dapat membantu saya untuk aktif dalam proses pembelajaran.				✓
9.	Dalam media pembelajaran terdapat beberapa game yang seru.				✓
<b>Efisiensi</b>					
10.	Media <i>pop up book</i> dapat digunakan di mana saja				✓
11.	Media <i>pop up book</i> memudahkan saya untuk memperoleh pembelajaran Fikih materi bersuci dari hadas dan najis.			✓	
<b>Interaktif</b>					
12.	Media <i>pop up book</i> mudah digunakan				✓
13.	Media <i>pop up book</i> memudahkan saya untuk belajar mandiri			✓	

Lampiran 10 Lembar Instrumen Analisis Kebutuhan Siswa

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATERI BERSUCI DARI HADAS DAN  
NAJIS KELAS VII MTS NEGERI PALOPO**

*Angket untuk Peserta didik*

**Responden**

Nama : Ufara Nurafira

Kelas : VII F

**Pengantar:**

Kepada adik-adik kelas VII yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan media *pop up book* angket partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

No.	Pertanyaan	Indiator Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda lebih mudah memahami materi jika menggunakan media pembelajaran.	✓	
2.	Media ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.		✓
3.	Apakah anda menyukai media yang bergambar dan 3D.	✓	
4.	Apakah anda tertarik belajar bersuci dari hadas dan najis menggunakan buku bergambar seperti 3D.	✓	
5.	Apakah anda semangat belajar jika menggunakan media 3D.	✓	

6.	Apakah anda menyukai media pembelajaran yang variasi terutama pada pelajaran fikih.	✓	
7.	Apakah anda sulit memahami materi fikih yang diberikan oleh guru.		✓
8.	Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan bahan ajar khusus untuk pembelajaran Fikih (misalnya buku bergambar 3D ( <i>pop up book</i> ), video atau alat peraga dan lain-lain)		✓
9.	Apakah anda membutuhkan buku <i>pop up book</i> untuk memudahkan anda memahami materi.	✓	
10.	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar seperti <i>pop up book</i> .	✓	

## Lampiran 11 Lembar Soal Pre-Test

## SOAL PRE-TEST

## KELAS VII MTs NEGERI PALOPO

B: J

Nama : Ufaira Nur Afifei

Kelas : VII F

## A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Bersuci dari hadas dan najis disebut...
  - A. Wudhu
  - B. Mandi
  - C. Taharah
  - D. Istinja
2. Hadas kecil dapat dihilangkan dengan...
  - A. Mandi wajib
  - B. Wudhu
  - C. Tayamum
  - D. Istinja
3. Najis yang termasuk dalam kategori ringan adalah...
  - A. Kencing bayi laki-laki yang belum makan selain ASI
  - B. Darah haid
  - C. Air liur anjing
  - D. Bangkai hewan
4. Berikut ini yang bukan termasuk air yang dapat digunakan untuk bersuci adalah...
  - A. Air hujan
  - B. Air sungai
  - C. Air kelapa
  - D. Air zam-zam
5. Tayamum dapat dilakukan sebagai pengganti wudhu atau mandi jika...
  - A. Tidak ada air
  - B. Ada air tetapi malas
  - C. Ada air tetapi kotor
  - D. Ada air tetapi sedikit
6. Cara mensucikan najis sedang adalah dengan...
  - A. Mencuci tiga kali
  - B. Mencuci tujuh kali, salah satunya dengan debu
  - C. Mencuci satu kali
  - D. Mencuci sampai hilang zat, warna, dan baunya

7. Berikut adalah contoh hadas besar, kecuali...

- A. Haid
- B. Nifas
- C. Junub
- D. Buang air kecil

8. Rukun wudhu yang pertama adalah...

- A. Membasuh muka
- B. Membaca niat
- C. Membasuh tangan sampai siku
- D. Mengusap sebagian kepala

9. Sunnah dalam wudhu adalah...

- A. Membasuh muka
- B. Membaca niat
- C. Berkumur-kumur dan memasukkan air ke dalam hidung
- D. Membasuh tangan sampai siku

10. Istinja adalah...

- A. Bersuci dari hadas
- B. Bersuci dari najis
- C. Membersihkan kotoran setelah buang air
- D. Membersihkan badan dengan air

## SOAL PRE-TES

## KELAS VII MTs NEGERI PALOPO

Nama : Syanara Mughni R.

Kelas : VII F

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Bersuci dari hadas dan najis disebut...

- A. Wudhu
- B. Mandi
- C. Taharah
- D. Istinja

2. Hadas kecil dapat dihilangkan dengan...

- A. Mandi wajib
- B. Wudhu
- C. Tayamum
- D. Istinja

3. Najis yang termasuk dalam kategori ringan adalah...

- A. Kencing bayi laki-laki yang belum makan selain ASI
- B. Darah haid
- C. Air liur anjing
- D. Bangkai hewan

4. Berikut ini yang bukan termasuk air yang dapat digunakan untuk bersuci adalah...

- A. Air hujan
- B. Air sungai
- C. Air kelapa
- D. Air zam-zam

5. Tayamum dapat dilakukan sebagai pengganti wudhu atau mandi jika...

- A. Tidak ada air
- B. Ada air tetapi malas
- C. Ada air tetapi kotor
- D. Ada air tetapi sedikit

6. Cara mensucikan najis sedang adalah dengan...

- A. Mencuci tiga kali
- B. Mencuci tujuh kali, salah satunya dengan debu
- C. Mencuci satu kali
- D. Mencuci sampai hilang zat, warna, dan baunya

7. Berikut adalah contoh hadas besar, kecuali...

- A. Haid
- B. Nifas
- C. Junub
- D. Buang air kecil

8. Rukun wudhu yang pertama adalah...

- A. Membasuh muka
- B. Membaca niat
- C. Membasuh tangan sampai siku
- D. Mengusap sebagian kepala

9. Sunnah dalam wudhu adalah...

- A. Membasuh muka
- B. Membaca niat
- C. Berkumur-kumur dan memasukkan air ke dalam hidung
- D. Membasuh tangan sampai siku

10. Istinja adalah...

- A. Bersuci dari hadas
- B. Bersuci dari najis
- C. Membersihkan kotoran setelah buang air
- D. Membersihkan badan dengan air

## Lampiran 12 Lembar Soal Post-Tes

**SOAL POST -TES**

**KELAS VII MTs NEGERI PALOPO**

B: 9

Nama : *Muhammad Raihan airtangga*  
Kelas : VII F

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Para ulama fiqih menggunakan istilah thaharah dalam hal bersuci. Istilah thaharah ditinjau dari arti secara etimologi adalah ...
  - A. Membersihkan diri
  - B. Tayamum
  - C. mandi
  - D. Wudhu
2. Najis ada 3 macam yaitu, najis mughalladhah, najis mutawassithah, dan najis mukhaffaah. Termasuk najis mukhaffafah di bawah ini adalah :
  - A. Air kencing bayi yang belum makan apa apa kecuali ASI
  - B. Air kencing yang sudah kering
  - C. Air teh yang kemasukan lalat
  - D. Air liur anjing
3. Perhatikan ayat berikut !
 

*رَبِّهِمْ* maksud QS. al-Mudatsir (74) : 4 adalah ...

  - A. Perintah membersihkan jiwa
  - B. Perintah membersihkan pakaian
  - C. Perintah membersihkan lingkungan rumah
  - D. Perintah membersihkan lingkungan sekitar
4. Persamaan dalam mensucikan najis mutawassithah 'ainiyah dan hukmiyah adalah...
  - A. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan mengalir
  - B. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu
  - C. Langsung diusap memakai kain
  - D. Disiram dengan air mengalir.
5. Perbedaan dalam mensucikan najis mughaladhah 'ainiyah dan hukmiyah adalah...
  - A. Tidak wajib menggunakan debu.
  - B. Jumlah basuhan air berbeda

C. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu

D. Bekas najis di lingkari lebih dulu sebelum disucikan

6. Hadats besar adalah keadaan tidak suci pada diri seseorang karena sebab tertentu. Tata cara bersuci bagi orang yang mempunyai hadats besar dan tersedia air yang suci adalah

A. Berwudhu

B. Tayamum

C. Mandi Janabat

D. Membasuh kaki dan tangan

7. Hadats besar adalah hadats yang dapat disucikan dengan cara mandi. Berikut ini yang

termasuk hadats besar adalah ...

A. menyentuh kemaluan tanpa alas

B. buang air kecil

C. keluar mani

D. kentut

8. Addyina Imadah keluar darah pada pukul 20.00 WIB hari Kamis kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 19.50 WIB hari Jum'at. Darah yang keluar termasuk:

A. Haidh

B. Nifas

C. Istihadhah

D. Penyakit

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

(1) keluar sesuatu dari salah satu jalan (kubul dan dubur)

(2) bersentuhan kulit lawan jenis dengan saudara kandung

(3) hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan

(4) bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan dewasa yang bukan muhrim

Dari pernyataan diatas yang bukan termasuk penyebab batalnya wudhu adalah

A. (1)

B. (2)

C. (3)

D. (4)

10. berikut ini yang tidak termasuk syarat-syarat diperbolehkannya menggunakan debu untuk bertayamum, adalah ...

A. Lembab

B. Suci

C. Kering

D. Berdebu

## SOAL POST -TES

## KELAS VII MTs NEGERI PALOPO

B:8

Nama : Syancira Mughni R.

Kelas : VII F

## A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Para ulama fiqih menggunakan istilah thaharah dalam hal bersuci. Istilah thaharah ditinjau dari arti secara etimologi adalah ...
  - A. Membersihkan diri
  - B. Tayamum
  - C. mandi
  - D. Wudhu
2. Najis ada 3 macam yaitu, najis mughalladhah, najis mutawassithah, dan najis mukhaffaah. Termasuk najis mukhaffafah di bawah ini adalah :
  - A. Air kencing bayi yang belum makan apa apa kecuali ASI
  - B. Air kencing yang sudah kering
  - C. Air teh yang kemasukan lalat
  - D. Air liur anjing
3. Perhatikan ayat berikut !
  - A.  B.  C.  D.  E.  F.  G.  H.  I.  J.  K.  L.  M.  N.  O.  P.  Q.  R.  S.  T.  U.  V.  W.  X.  Y.  Z.  AA.  AB.  AC.  AD.  AE.  AF.  AG.  AH.  AI.  AJ.  AK.  AL.  AM.  AN.  AO.  AP.  AQ.  AR.  AS.  AT.  AU.  AV.  AW.  AX.  AY.  AZ.  BA.  BB.  BC.  BD.  BE.  BF.  BG.  BH.  BI.  BJ.  BK.  BL.  BM.  BN.  BO.  BP.  BQ.  BR.  BS.  BT.  BU.  BV.  BW.  BX.  BY.  BZ.  CA.  CB.  CC.  CD.  CE.  CF.  CG.  CH.  CI.  CJ.  CK.  CL.  CM.  CN.  CO.  CP.  CQ.  CR.  CS.  CT.  CU.  CV.  CW.  CX.  CY.  CZ.  DA.  DB.  DC.  DD.  DE.  DF.  DG.  DH.  DI.  DJ.  DK.  DL.  DM.  DN.  DO.  DP.  DQ.  DR.  DS.  DT.  DU.  DV.  DW.  DX.  DY.  DZ.  EA.  EB.  EC.  ED.  EE.  EF.  EG.  EH.  EI.  EJ.  EK.  EL.  EM.  EN.  EO.  EP.  EQ.  ER.  ES.  ET.  EU.  EV.  EW.  EX.  EY.  EZ.  FA.  FB.  FC.  FD.  FE.  FF.  FG.  FH.  FI.  FJ.  FK.  FL.  FM.  FN.  FO.  FP.  FQ.  FR.  FS.  FT.  FU.  FV.  FW.  FX.  FY.  FZ.  GA.  GB.  GC.  GD.  GE.  GF.  GG.  GH.  GI.  GJ.  GK.  GL.  GM.  GN.  GO.  GP.  GQ.  GR.  GS.  GT.  GU.  GV.  GW.  GX.  GY.  GZ.  HA.  HB.  HC.  HD.  HE.  HF.  HG.  HH.  HI.  HJ.  HK.  HL.  HM.  HN.  HO.  HP.  HQ.  HR.  HS.  HT.  HU.  HV.  HW.  HX.  HY.  HZ.  IA.  IB.  IC.  ID.  IE.  IF.  IG.  IH.  II.  IJ.  IK.  IL.  IM.  IN.  IO.  IP.  IQ.  IR.  IS.  IT.  IU.  IV.  IW.  IX.  IY.  IZ.  JA.  JB.  JC.  JD.  JE.  JF.  JG.  JH.  JI.  JJ.  JK.  JL.  JM.  JN.  JO.  JP.  JQ.  JR.  JS.  JT.  JU.  JV.  JW.  JX.  JY.  JZ.  KA.  KB.  KC.  KD.  KE.  KF.  KG.  KH.  KI.  KJ.  KL.  KM.  KN.  KO.  KP.  KQ.  KR.  KS.  KT.  KU.  KV.  KW.  KX.  KY.  KZ.  LA.  LB.  LC.  LD.  LE.  LF.  LG.  LH.  LI.  LJ.  LK.  LL.  LM.  LN.  LO.  LP.  LQ.  LR.  LS.  LT.  LU.  LV.  LW.  LX.  LY.  LZ.  MA.  MB.  MC.  MD.  ME.  MF.  MG.  MH.  MI.  MJ.  MK.  ML.  MM.  MN.  MO.  MP.  MQ.  MR.  MS.  MT.  MU.  MV.  MW.  MX.  MY.  MZ.  NA.  NB.  NC.  ND.  NE.  NF.  NG.  NH.  NI.  NJ.  NK.  NL.  NM.  NN.  NO.  NP.  NQ.  NR.  NS.  NT.  NU.  NV.  NW.  NX.  NY.  NZ.  OA.  OB.  OC.  OD.  OE.  OF.  OG.  OH.  OI.  OJ.  OK.  OL.  OM.  ON.  OO.  OP.  OQ.  OR.  OS.  OT.  OU.  OV.  OW.  OX.  OY.  OZ.  PA.  PB.  PC.  PD.  PE.  PF.  PG.  PH.  PI.  PJ.  PK.  PL.  PM.  PN.  PO.  PP.  PQ.  PR.  PS.  PT.  PU.  PV.  PW.  PX.  PY.  PZ.  QA.  QB.  QC.  QD.  QE.  QF.  QG.  QH.  QI.  QJ.  QK.  QL.  QM.  QN.  QO.  QP.  QQ.  QR.  QS.  QT.  QU.  QV.  QW.  QX.  QY.  QZ.  RA.  RB.  RC.  RD.  RE.  RF.  RG.  RH.  RI.  RJ.  RK.  RL.  RM.  RN.  RO.  RP.  RQ.  RR.  RS.  RT.  RU.  RV.  RW.  RX.  RY.  RZ.  SA.  SB.  SC.  SD.  SE.  SF.  SG.  SH.  SI.  SJ.  SK.  SL.  SM.  SN.  SO.  SP.  SQ.  SR.  SS.  ST.  SU.  SV.  SW.  SX.  SY.  SZ.  TA.  TB.  TC.  TD.  TE.  TF.  TG.  TH.  TI.  TJ.  TK.  TL.  TM.  TN.  TO.  TP.  TQ.  TR.  TS.  TT.  TU.  TV.  TW.  TX.  TY.  TZ.  UA.  UB.  UC.  UD.  UE.  UF.  UG.  UH.  UI.  UJ.  UK.  UL.  UM.  UN.  UO.  UP.  UQ.  UR.  US.  UT.  UY.  UZ.  VA.  VB.  VC.  VD.  VE.  VF.  VG.  VH.  VI.  VJ.  VK.  VL.  VM.  VN.  VO.  VP.  VQ.  VR.  VS.  VT.  VU.  VV.  VW.  VX.  VY.  VZ.  WA.  WB.  WC.  WD.  WE.  WF.  WG.  WH.  WI.  WJ.  WK.  WL.  WM.  WN.  WO.  WP.  WQ.  WR.  WS.  WT.  WU.  WV.  WW.  WX.  WY.  WZ.  XA.  XB.  XC.  XD.  XE.  XF.  XG.  XH.  XI.  XJ.  XK.  XL.  XM.  XN.  XO.  XP.  XQ.  XR.  XS.  XT.  XU.  XV.  XW.  XX.  XY.  XZ.  YA.  YB.  YC.  YD.  YE.  YF.  YG.  YH.  YI.  YJ.  YK.  YL.  YM.  YN.  YO.  YP.  YQ.  YR.  YS.  YT.  YU.  YV.  YW.  YX.  YZ.  ZA.  ZB.  ZC.  ZD.  ZE.  ZF.  ZG.  ZH.  ZI.  ZJ.  ZK.  ZL.  ZM.  ZN.  ZO.  ZP.  ZQ.  ZR.  ZS.  ZT.  ZU.  ZV.  ZW.  ZX.  ZY.  ZZ.
    - A. Perintah membersihkan jiwa
    - B. Perintah membersihkan pakaian
    - C. Perintah membersihkan lingkungan rumah
    - D. Perintah membersihkan lingkungan sekitar
  - 4. Persamaan dalam mensucikan najis mutawassithah 'ainiyah dan hukmiyah adalah...
    - A. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan mengalir
    - B. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu
    - C. Langsung diusap memakai kain
    - D. Disiram dengan air mengalir.
  - 5. Perbedaan dalam mensucikan najis mughaladhah 'ainiyah dan hukmiyah adalah...
    - A. Tidak wajib menggunakan debu. .
    - B. Jumlah basuhan air berbeda

C. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu

D. Bekas najis di lingkari lebih dulu sebelum disucikan

6. Hadats besar adalah keadaan tidak suci pada diri seseorang karena sebab tertentu. Tata cara bersuci bagi orang yang mempunyai hadats besar dan tersedia air yang suci adalah

A. Berwudhu

B. Tayamum

C. Mandi Janabat

D. Membasuh kaki dan tangan

7. Hadats besar adalah hadats yang dapat disucikan dengan cara mandi. Berikut ini yang

termasuk hadats besar adalah ...

A. menyentuh kemaluan tanpa alas

B. buang air kecil

C. keluar mani

D. kentut

8. Addyina Imadah keluar darah pada pukul 20.00 WIB hari Kamis kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 19.50 WIB hari Jum'at. Darah yang keluar termasuk:

A. Haidh

B. Nifas

C. Istihadhah

D. Penyakit

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

(1) keluar sesuatu dari salah satu jalan (kubul dan dubur)

(2) bersentuhan kulit lawan jenis dengan saudara kandung

(3) hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan

(4) bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan dewasa yang bukan muhrim

Dari pernyataan diatas yang bukan termasuk penyebab batalnya wudhu adalah

A. (1)

B. (2)

C. (3)

D. (4)

10. berikut ini yang tidak termasuk syarat-syarat diperbolehkannya menggunakan debu untuk bertayamum, adalah ...

A. Lembab

B. Suci

C. Kering

D. Berdebu

Lampiran 13 Rekap Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Item Pertanyaan	Presentase jawaban	
		YA	TIDAK
1	Apakah anda lebih mudah memahami materi jika menggunakan media pembelajaran.	97%	3%
2	Media ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.	93%	7%
3	Apakah anda menyukai media yang bergambar dan 3D.	100%	0%
4	Apakah anda tertarik belajar bersuci dari hadas dan najis menggunakan buku bergambar seperti 3D.	100%	0%
5	Apakah anda semangat belajar jika menggunakan media 3D.	100%	0%
6	Apakah anda menyukai media pembelajaran yang variasi terutama pada pelajaran fikih.	100%	0%
7	Apakah anda sulit memahami materi fikih yang diberikan oleh guru.	97%	3%
8	Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan bahan ajar khusus untuk pembelajaran Fikih (misalnya buku bergambar 3D ( <i>pop up book</i> ), video atau alat peraga dan lain-lain)	53%	50%
9	Apakah anda membutuhkan buku <i>pop up book</i> untuk memudahkan anda memahami materi.	100%	0%
10	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar seperti <i>pop up book</i> .	100%	0%

## DOKUMENTASI PENELITIAN











## RIWAYAT HIDUP



**Muliati**, Lahir di Sumber Agung pada tanggal 27 Maret 2002. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara, dari pasangan seorang ayah yang bernama Sudiharto dan Ibu Warsini. Saat ini penulis bertempat tinggal di Sumber Makmur, Kec. Kalaena, Kab. Luwu Timur. Pendidikan Sekolah Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 162 Limbomampongo, kemudian di tahun 2014 menempuh Pendidikan tingkat SMP di MTs NW Mantadulu hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan tingkat SMA, di SMA Negeri 9 Luwu Timur hingga tahun 2018 dan pindah lagi ke MA Nurul Junaidiyah Lauwo hingga tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis menempuh Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Palopo dengan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci Dari Hadas dan Najis Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Palopo. Skripsi ini disusun dibawah bimbingan Dosen Fatmaridah Sabani dan Muh. Agil Amin, yang telah memberikan arahan dan dukungan proses penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Palopo

Email : [muliatimuliati017@gmail.com](mailto:muliatimuliati017@gmail.com)